Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

RENSTRA

Rencana Stategis
Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Riau Tahun 2020-2024

Rencana Strategis
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
2020-2024
(Edisi Revisi)

ISBN 978-623-6921-06-7

Penulis:
Tim Renstra FPK UNRI

Diterbitkan oleh
Oceanum Press

Alamat Penerbit:
Gedung Marine Center Lt 2
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
Kampus Binawidya Km. 12,5, Pekanbaru, Riau 28293
email: oceanumpress@gmail.com

Cetakan Ketiga: Desember 2023
63 + vii hlm: 29,7 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis
Isi di luar tanggung jawab percetakan

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN UNIVERSITAS RIAU

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau sebagai acuan Target Capaian Program Kerja Fakultas Perikanan dan Keluatan Universitas Riau hingga Tahun 2024

Disusun Oleh:
Tim Renstra FPK UNRI

Pekanbaru, 1 Desember 2023
Dekan Fakultas Perikanan dan
Kelautan Universitas Riau

Prof. Dr. Ir. Rifardi, M.Sc
NIP. 196401251990031002

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur diucapkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, telah dilaksanakan penyusunan Rencana Strategis (renstra) Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau tahun 2020-2024 edisi revisi.

Penyusunan rencana strategis merupakan salah satu program dari Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (FPK UNRI) untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Hal ini semakin meningkatkan tanggung jawab FPK UNRI sebagai penghasil sumberdaya manusia di bidang perikanan dan kelautan untuk Sumatera khususnya maupun Indonesia umumnya. Tujuan penyusunan renstra adalah untuk mengembangkan potensi sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa), sarana dan prasarana yang dimiliki FPK UNRI. Oleh sebab itu, diperlukan suatu renstra yang memberikan peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk dapat berkembang seoptimal mungkin.

Kegiatan penyusunan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yang bertempat di FPK UNRI. Hal ini diharapkan memberikan suatu pandangan terhadap pentingnya penyusunan renstra dalam menunjang kualitas mutu pendidikan dan akademik. Berjalan baiknya suatu organisasi saat ini haruslah terlebih dahulu mempunyai rencana, sehingga kebijakan yang akan dibuat dimasa depan, ada yang menjadi patokan dan bukan asal melangkah. Renstra ini disusun untuk menjadi penuntun dalam pengembangan FPK UNRI dimasa akan datang.

Penyusunan rencana strategis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan agar penyusunan rencana strategis ini dapat tersusun dengan baik.

Pekanbaru, 1 Desember 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Penyusunan 4
1.3 Sistematika Penyajian 5
BAB II GAMBARAN UMUM 7
2.1 Sejarah Singkat 7
2.2 Visi 12
2.3 Misi 12
2.4 Tujuan 13
2.5 Sasaran Strategis 13
2.6 Tata Nilai 13
2.7 Organisas dan Tata Kerja 14
BAB III KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN 18
3.1 Aspek Layanan 18
3.2 Aspek Keuangan 22
3.3 Aspek Sumberdaya Manusia 24
3.4 Aspek Sarana Prasarana 25
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN 26
4.1 Kondisi Eksisiting 26
4.1.1 Potensi 26
4.1.2 Permasalahan 30
4.2 Kondisi Internal 31
4.2.1 Kekuatan 31
4.2.2 Kelemahan 34
4.3 Kondisi Eksternal 35
4.3.1 Peluang 36
4.3.2 Ancaman 37
BAB V RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 47
5.1 Visi 47
5.2 Misi 47
5.3 Tujuan 47
5.4 Sasaran 47
5.5 Strategi 50
5.6 Kebijakan 50
5.7 Program 51
5.8 Kegiatan 53
BAB VI PENUTUP 61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Pimpinan FPK UNRI Sejak Tahun 1964-2022 9
Tabel 2. Kinerja Layanan Pendidikan 19
Tabel 3. Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian..... 20
Tabel 4. Aspek Keuangan FPK UNRI 23
Tabel 5. Sumberdaya Manusia FPK UNRI 25
Tabel 6. Sarana dan Prasarana FPK UNRI 25
Tabel 7. Faktor Internal 38
Tabel 8. Faktor Eksternal 43
Tabel 9. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis FPK UNRI..... 48
Tabel 10. Program dan Indikator Kinerja FPK UNRI..... 51
Tabel 11. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) FPK UNRI..... 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi FPK UNRI..... 14
Gambar 2 Posisi FPK UNRI di dalam kuadran analisi SWOT..... 45

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor Perikanan dan Kelautan mulai mendapat perhatian yang besar dari pemerintah Indonesia. Hal ini bisa dilihat dengan dibentuknya Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tingkat pusat dan Dinas Perikanan dan Kelautan di tingkat daerah. Oleh karenanya, semakin meningkatkan tanggung jawab lembaga pendidikan terkait khususnya Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (FPK UNRI) sebagai penghasil Sumberdaya Manusia di bidang ini.

FPK UNRI merupakan salah satu fakultas perikanan di Indonesia yang sudah cukup lama berdiri, bahkan untuk wilayah Sumatera adalah fakultas perikanan negeri tertua. Oleh karena itu, FPK UNRI telah banyak ikut serta dalam pembangunan negara terutama sektor perikanan dan kelautan, melalui sarjana yang dihasilkan dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Sarjana lulusan FPK UNRI telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, baik yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal yang sama juga terlihat dari hasil-hasil penelitian FPK UNRI telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat terutama bidang perikanan dan kelautan.

Sampai saat ini aspirasi masyarakat terhadap keberadaan FPK UNRI masih tinggi, hal ini terlihat dari jumlah peminat yang masuk ke FPK UNRI selalu melebihi daya tampung yang ada. Tingginya aspirasi masyarakat terlihat dari berbagai jalur untuk masuk ke FPK UNRI, selain SBMPTN, ada jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD), jalur SNMPTN, dan jalur Bina Lingkungan. Bahkan beberapa Pemerintah Daerah melakukan kerjasama dengan FPK UNRI, terutama untuk mengirim anak-anak mereka agar dapat kuliah di FPK UNRI, seperti yang dilakukan oleh Pemda Kepulauan Nias dan Pemda Papua.

Tingginya aspirasi masyarakat terhadap FPK UNRI terlihat pula dari banyaknya SDM FPK UNRI terutama dosen yang diperbantukan pada berbagai institusi PEMDA maupun perguruan tinggi lain untuk memegang jabatan tertentu. Disamping itu, berbagai kerjasama penelitian baik dengan PEMDA maupun

swasta dilakukan dengan melibatkan beberapa dosen FPK UNRI sebagai tenaga ahli peneliti, baik di bidang perikanan dan kelautan maupun bidang lainnya.

Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga posisi inilah yang mengakibatkan Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman. Potensi terbesar yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi (FPK UNRI).

Potensi perikanan dan kelautan Indonesia khususnya wilayah Sumatera yang merupakan ruang lingkup atau pasar kerja lulusan FPK UNRI, memiliki potensi perairan laut maupun air tawar yang sangat besar. Potensi perairan umum dan laut yang luar biasa tersebut sampai sejauh ini masih sangat sedikit yang teridentifikasi untuk menunjang kesejahteraan rakyat. Padahal telah terjadi berbagai kerusakan serius dan terus berlangsung merusak lingkungan laut Indonesia beserta sumberdaya yang ada di dalamnya. Sebelum kondisinya semakin rusak, perlu segera diatasi secara general dalam konteks pembangunan negara, khususnya dalam pembangunan sektor perikanan dan kelautan. Untuk menjawab kondisi tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dari berbagai strata pendidikan, kompetensi yang akan mengelola potensi menjadi sumberdaya produktif untuk kesejahteraan masyarakat atau memecahkan permasalahan perikanan dan lingkungan laut yang dihadapi saat ini dan masa datang.

Sejalan dengan hal di atas, FPK UNRI pernah mendapat kepercayaan nasional untuk melaksanakan penerokaan dan pengkajian kelautan Indonesia seluruh perairan laut Sumatera dan Kalimantan Barat (Wilayah A), dengan PIP (pola ilmiah pokok) adalah Pusat Kajian Ilmu Perairan. Kondisi ini menjadikan FPK UNRI sebagai ujung tombak Pusat Kajian Ilmu Perairan di Universitas Riau.

Melihat potensi FPK UNRI di atas, maka diharapkan di masa akan datang dapat mempercepat terwujudnya Universitas Riset (*Research University*) pada tahun 2035. Selanjutnya FPK UNRI diharapkan mampu menjadi wahana atau fasilitator untuk penyelenggaraan penelitian-penelitian untuk melahirkan ilmu dan teknologi dalam bidang Ilmu Perikanan (Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, Agrobisnis Perikanan, Pemanfaatan Sumberdaya Perairan,

Manajemen Sumberdaya Perairan) dan Ilmu Kelautan (Kimia marin, Biologi marin, fisika marin, Ekologi dan Konservasi Ekosistem laut, Bioteknologi Kelautan, dan Biologi laut).

FPK UNRI merupakan salah satu Fakultas Perikanan dan Kelautan tertua di wilayah Sumatera. Saat ini UNRI berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga dengan kekhasan ini, maka tentu saja UNRI wajib menjadi penghantar untuk mengimplementasikan visi misi kementerian kepada masyarakat Riau. Dengan demikian, keberadaan FPK UNRI sebagai institusi pendidikan tinggi dapat langsung dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Riau.

Sebagai satu-satunya FPK UNRI negeri yang yang berkedudukan di Provinsi Riau, maka sudah seharusnyalah FPK UNRI memiliki jati diri yang mencerminkan eksploitasi kebijakan lokal (*local wisdom*) dari budaya Melayu. Oleh sebab itu eksploitasi kebijakan lokal budaya Melayu tidak semata-mata tertuju kepada sajian kuliner, seni pantun, ataupun seni tari. Akan tetapi budaya lokal Melayu sudah seharusnyalah diposisikan dalam spektrum yang lebih luas khususnya bidang perikanan dan ilmu kelautan.

Terkait dengan luasnya spektrum tersebut, maka FPK UNRI mengemban amanat untuk mampu mengeksploitasi dan mengimplementasikan hasil eksploitasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu. Sudah seharusnyalah beberapa potensi keilmuan perikanan dan kelautan yang telah hidup di masyarakat seperti pada bidang budidaya, pengolahan, manajemen, penangkapan, kelautan dan sosial ekonomi perikanan dapat diterima masyarakat Melayu dengan keberagaman suku-agama-ras-antar golongan, sikap egaliter yang tidak mengenal kasta dalam masyarakat. Semua potensi tersebut harus dapat dieksploitasi lalu diimplementasikan atau dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi. Akademisi yang tersebar di berbagai progam studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat ataupun industri bidang perikanan dan kelautan.

Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh FPK UNRI dapat menyatu dalam mengembangkan atau

mengimplementasikan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang utuh dari hulu hingga hilir, yang pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri bidang perikanan dan kelautan.

Dalam rangka mengembangkan Potensi Sumberdaya Manusia (dosen dan mahasiswa) serta sarana dan prasarana yang dimiliki FPK UNRI diperlukan suatu rencana strategis dan pedoman sehingga peluang dan kekuatan yang dimiliki dapat berkembang seoptimal mungkin.

Berjalan baiknya suatu organisasi saat ini haruslah terlebih dahulu mempunyai rencana, sehingga kebijakan yang akan dibuat dimasa depan, ada yang menjadi patokan dan bukan asal melangkah. Renstra ini disusun untuk menjadi penuntun dalam pengembangan FPK UNRI di masa yang akan datang. FPK UNRI yang merupakan ujung tombak Pola Ilmu Pokok UNRI dan merupakan parameter penting dalam menentukan kemajuan UNRI ini haruslah berbenah diri lebih baik lagi sehingga predikat yang disandang fakultas ini masih tetap bisa dibanggakan.

1.2. Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) FPK UNRI mengacu pada landasan hukum dan peraturan yang berlaku. Landasan hukum dan peraturan yang berlaku yang dipedomani dalam penyusunan Renstra mencakup :

1. Undang-undang nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara.
7. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

9. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
11. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Menteri Keuangan nomor 33 tahun 2010 tentang Penetapan Universitas Riau pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Badan Layanan Umum
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN.
15. Peraturan Menteri Keuangan nomor 47 tahun 2015 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Riau pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222 Tahun 2016, tentang Perubahan Atas Peraturan Meneteri Keuangan Nomor 177 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuanan Kementerian Negara/Lembaga.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95 Tahun 2016, tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180 Tahun 2016 tentang penetapan dan pencabutan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42 Tahun 2017, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
20. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.
21. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Riau.

22. SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau.
23. SK Rektor Universitas Riau Nomor: 242/UN19/KP/2023 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.

1.3. Sistematika Penyajian

Berdasarkan landasan penyusunan renstra sebagaimana telah dijelaskan di atas, dijabarkan suatu komponen perencanaan strategis yang merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan Visi dan Misi, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Tujuan, Sasaran Tahunan, Kebijakan, Program dan Kegiatan, serta dilengkapi dengan indikator kinerja, yang diharapkan akan dicapai oleh FPK UNRI.

Secara rinci penyusunan renstra memberi penjelasan bahwa Visi dan Misi FPK UNRI menjadi landasan pokok penyusunan renstra FPK UNRI 2020-2024. Visi dan Misi FPK UNRI selanjutnya diterjemahkan ke dalam tujuan FPK UNRI. Tujuan dioperasionalkan ke dalam beberapa target atau sasaran FPK UNRI. Dalam merumuskan tujuan dan sasaran FPK UNRI, Tim Penyusun mendapatkan masukan dari hasil Evaluasi Kinerja, Analisis Lingkungan, Proyeksi Kinerja FPK UNRI yang akan datang dan berbagai pertimbangan lainnya.

Untuk menggapai target kinerja FPK UNRI di atas, ada lima aspek yang menjadi sasaran utama renstra FPK UNRI, yaitu (1) aspek pelayanan, (2) aspek keuangan, (3) aspek sumber daya manusia, (4) aspek prasarana dan sarana, dan (5) aspek administrasi. Kelima aspek tersebut, selanjutnya disusun menjadi program kerja dan target output serta outcomenya ditetapkan kedalam indikator kinerja kunci dan indikator kinerja tambahan.

Untuk selanjutnya penyusunan renstra FPK UNRI 2020-2024 dijabarkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut: (1) **Bab I Pendahuluan**, berisi : Latar Belakang, Landasan Penyusunan, dan Sistematika Penyajian (2) **Bab II Gambaran Umum Organisasi**, berisi Sejarah Singkat, Visi, Misi, dan kedudukan Tugas dan Fungsi FPK UNRI, (3) **Bab III Kondisi Kinerja Tahun Berjalan**, berisi Aspek Layanan, Aspek Keuangan, Aspek Sumber Daya Manusia, dan Aspek Sarana dan Prasarana. (4) **Bab IV Analisis Lingkungan**, berisi Analisis kondisi

Internal, Eksternal, posisi dan Strategi organisasi, (5) **Bab V Rencana Strategis Lima Tahunan**, berisi: Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program, Kegiatan, Pengukuran Kinerja dan target capain dan Proyeksi pendapatan dan biaya berdasarkan kegiatan, neraca, dan Arus Kas serta Analisis laporan Keuangan selama 5 Tahun, **Bab VI**, Penutup.

BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Singkat

Fakultas Perikanan berdiri tahun 1964. Pada saat itu Fakultas Perikanan hanya membuka 1 (satu) jurusan yaitu Jurusan Perikanan Laut. Untuk pertama kalinya Fakultas Perikanan dipimpin oleh Drs. Kambali sebagai Dekan dan Max Wibisino sebagai Pembantu Dekan. Tenaga dosen sebagian besar adalah dosen luar biasa yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang ada di Provinsi Riau, khususnya yang berada di Pekanbaru, dimana staf pada instansi tersebut yang berpendidikan sarjana diwajibkan oleh Pemerintah Daerah untuk mengajar di UNRI. Keadaan ini berlangsung hingga tahun 1982, sedangkan dosen tetap Fakultas Perikanan pertama kali diangkat pada tahun 1968 dan sejak itu perkembangan dosen dari tahun ke tahun terus meningkat.

Berkembangnya pengetahuan di bidang perikanan di Indonesia untuk eksploitasi sumberdaya perairan yang beragam, maka Jurusan Perikanan Laut sudah dirasa tidak sesuai lagi. Untuk itu, pada tahun 1976 disusun Rencana Pengembangan Fakultas Perikanan Delapan Tahun (1976-1983). Dalam rencana itu telah dirumuskan bahwa secara bertahap baru membuka Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Teknologi Hasil Perikanan, Budidaya Perikanan dan Ekonomi Perikanan.

Sampai tahun 1977, Fakultas Perikanan menyelenggarakan pendidikan untuk jenjang Sarjana Muda (B.Sc), namun sebelum itu jenjang Sarjana (Ir.) dilaksanakan dengan sistem apliasi dengan Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan. Dengan sistem apliasi ini, untuk pertama kalinya pada tahun 1974, Fakultas Perikanan sudah menghasilkan lulusan sarjana. Sedangkan sejak tahun 1977, Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan masih berapliasi dengan Fakultas Perikanan IPB untuk Program Sarjana, sedangkan Program Sarjana Muda masih diteruskan.

Sejak tahun 1985-2002, Fakultas Perikanan memiliki 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan dengan 4 (empat) Program Studi (Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Budi Daya Perikanan,

Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Sosial Ekonomi Perikanan).

Namun, pada tahun 1988 jurusan ini ditambah lagi 1 (satu) program studi, yaitu Program Studi Ilmu Kelautan, dan Jurusan Pengolahan Hasil Perairan dengan 1 (satu) program studi, yaitu Program Studi Teknologi Hasil Perikanan. Selanjutnya berdasarkan SKDirjen Dikti No: GI/Dikti/2002 tanggal 13 Desember 2002, FPK UNRI, dimekarkan menjadi 6 (enam) Jurusan dengan 6 (enam) Program Studi, yaitu:

1. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP);
2. Jurusan Ilmu Kelautan (IK);
3. Jurusan Budi Daya Perairan (BDP);
4. Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan (SEP);
5. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan (PSP);
6. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan (THP).

Tahun 2012, FPK UNRI membuka program studi S-2 (magister), yaitu Program Studi Ilmu Kelautan yang berdiri pada tanggal 10 Agustus 2012, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia nomor 5463/E2.2/2012. Untuk meningkatkan peran FPK UNRI dalam bidang pendidikan nasional, maka pada Tahun 2016 FPK UNRI membuka program studi S-3 (doctoral), yaitu Program Studi Ilmu Kelautan yang berdiri pada tanggal 10 Maret 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Menristekdikti nomor 118/KPT/I/2016. Sistem Satuan Kredit Semester (SKS) di Fakultas Perikanan mulai dilaksanakan pada tahun 1980, maka sejak tahun tersebut Fakultas Perikanan telah menyelenggarakan Program S-1 secara penuh tanpa apliasi dengan IPB. Dengan demikian sejak tahun 1979 program sarjana muda berakhir.

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu perikanan dan kelautan, maka pada tahun 1999 nama Fakultas Perikanan menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau nama Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan menjadi Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK UNRI). Tahun 2015, FPK UNRI sudah merencanakan menerapkan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang akan diterapkan pada Tahun 2016.

Sejak berdiri hingga saat ini, FPK UNRI sudah mengalami 18 kali pergantian pimpinan. Adapun nama-nama mantan pimpinan Fakultas Perikanan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Pimpinan FPK UNRI Sejak Tahun 1964-2022

No.	Periode	Jabatan	Nama
1	1964-1966	Dekan	Drs. Kambali
		Pembantu Dekan	Ir. Max Wibisono
2	1966-1968	Dekan	Drs. Kambali
		Pembantu Dekan I	Ir. Max Wibisono
		Pembantu Dekan II	Ir. R. Sihite
3	1968-1970	Dekan	Ir. R. Sihite
		Pembantu Dekan I	Drs. Kambali
		Pembantu Dekan II	Drs. Syamsuddin Yoeda
		Pembantu Dekan III	Aries Samiyo, BSc
4	1970-1973	Dekan	Ir. Asna Ma'amoen
		Pembantu Dekan I	Ir. I. Putu Sedana
		Pembantu Dekan II	dr. Tabrani Rab
		Pembantu Dekan III	Dra. Satiati Ediyono
5	1973-1975	Dekan	Ir. Asna Ma'amoen
		Sekretaris	Ir. Fachruddin Usman
6	1975-1977	Dekan	Ir. Fachruddin Usman
		Sekretaris	Ir. Syamaruddin Siregar
7	1977-1980	Dekan	Ir. Fachruddin Usman
		Pembantu Dekan I	Ir. I.Putu Sedana, MSc
		Pembantu Dekan II	Ir. Rasoel Hamidi
8	1980-1984	Dekan	Ir. Asna Ma'amoen, MSc
		Pembantu Dekan I	Dr. Muchtar Ahmad, MSc
		Pembantu Dekan II	Yuanita Sofyani, SH
		Pembantu Dekan III	Ir. Nuraini Hasibuan
9	1984-1988	Dekan	Drs. Syafril Anwar
		Pembantu Dekan I	Ir. Rasoel Hamidi, MS
		Pembantu Dekan II	Ir. Yusniar Hamidi
		Pembantu Dekan III	Ir. Nuraini hasibuan
10	1988-1992	Dekan	Drs. Syafril Anwar
		Pembantu Dekan I	Dr.Ir. I. Putu Sedana, MSc
		Pembantu Dekan II	Ir. Ramli Taibin, SU
		Pembantu Dekan III	Ir. Yusniar Hamidi
11	1992-1995	Dekan	Ir. Yusniar Hamidi
		Pembantu Dekan I	Ir. Hamdan Alawi, MSc
		Pembantu Dekan II	Ir. Nuraini Hasibuan
		Pembantu Dekan III	Ir. Wazna Amin
12	1995-1998	Dekan	Dr. Ir. Adnan Kasry
		Pembantu Dekan I	Ir. Ida sari Boer, MS

No.	Periode	Jabatan	Nama
		Pembantu Dekan II	Drs. Suardi Loekman, MS
		Pembantu Dekan III	Ir. Mansyur Kadir, MS
13	1999-2002	Dekan	Drs. Suardi Loekman, MS
		Pembantu Dekan I	Dr. Ir. Feliatra, DEA
		Pembantu Dekan II	Ir. Sukirno Mus, MSc
		Pembantu Dekan III	Ir. Rusliadi
14	2002-2006	Dekan	Prof. Dr. Ir. Feliatra, DEA
		Pembantu Dekan I	Dr. Ir. Zulkifli, MSc
		Pembantu Dekan II	Prof. Dr. Ir. Usman. M.Tang, MS
		Pembantu Dekan III	Ir. Syaifuddin, MS
15	2006-2010	Dekan	Prof. Dr. Ir. Bustari Hasan, M.Sc
		Pembantu Dekan I	Prof. Dr. Ir. Sukendi, MS
		Pembantu Dekan II	Ir. Kusai MS
		Pembantu Dekan III	Ir. Musrifin, MSc
		Pembantu Dekan IV	Ir. Deni Efizon, M.Sc
16	2010-2014	Dekan	Prof. Dr. Ir. Bustari Hasan, M.Sc
		Pembantu Dekan I	Prof. Dr. Ir. Rifardi, MSc
		Pembantu Dekan II	Ir. Suparmi, MS
		Pembantu Dekan III	Ir. Syaifuddin, MS
		Pembantu Dekan IV	Prof. Dr. Ir. Syafriadiman, M.Sc
17	2014-2018	Dekan	Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc
		Wakil Dekan I	Dr. Ir. Syofyan Husin, MSc
		Wakil Dekan II	Ir. Mulyadi, M.Phil
		Wakil Dekan III	Ir. Ridwan Manda Putra, M.Sc
18	2018-2022	Dekan	Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc
		Wakil Dekan I	Dr. Rahman Karnila, S.Pi, M.Si
		Wakil Dekan II	Ir. Mulyadi, M.Phil
		Wakil Dekan III	Dr. Ir. Syofyan Husin, MSc
19	2022-2026	Dekan	Prof. Dr. Ir. Rifardi, M.Sc
		Wakil Dekan I	Dr. Iskandar Putra, S.Pi, M.Si
		Wakil Dekan II	Prof. Nofrizal, S.Pi, M.Si, Ph.D
		Wakil Dekan III	Ir. Jonny Zain, M.Si

Dalam rangka menjamin terlaksananya tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu yang baik, maka FPK UNRI telah menerapkan suatu sistem penyelenggaraan yang didasarkan pada aturan-raturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian, Rektor dan Dekan FPK UNRI yang didukung oleh budaya organisasi yang disepakati bersama yang mengikat seluruh civitas akademika dalam seluruh aspek kehidupan kampus.

Perangkat-perangkat tersebut meliputi Peraturan dan Keputusan Menteri, termasuk Statuta UNRI, yang secara teknis operasional di tingkat fakultas

dituangkan dalam bentuk Standar operasional berupa Pedoman Akademik, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Penjaminan Mutu, Etika Senat, Dosen dan Mahasiswa.

Selanjutnya untuk membentuk kepemimpinan yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab dan adil, FPK UNRI memiliki tata cara rekruitmen atau pemilihan pimpinan yang didasari oleh prinsip *Good University Governance* (GUG), yang didukung oleh budaya organisasi yang berlaku. Tata cara pemilihan pimpinan selalu berdasarkan Peraturan Menteri dan Statuta Universitas yang dijabarkan dalam Tata Cara Pemilihan yang disepakati dalam rapat, baik rapat Senat (untuk pemilihan Dekan dan Wakil Dekan) maupun rapat Jurusan (untuk pemilihan Ketua dan Sekretaris Jurusan). Setiap pemilihan selalu diawali dengan pembentukan panitia pemilihan yang personalianya berasal dari anggota Senat (untuk pemilihan Dekan dan Wakil Dekan) dan Dosen jurusan (untuk pemilihan Ketua dan Sekretaris Jurusan). Tata cara pemilihan disusun oleh Panitia Pemilihan dan ditetapkan dalam rapat Senat (untuk pemilihan Dekan) dan rapat Jurusan (untuk pemilihan Ketua jurusan). Pencalonan diumumkan secara transparan; dan setiap Dosen yang memenuhi persyaratan diberikan kesempatan secara adil.

Saat ini, FPK UNRI memiliki 6 (enam) Jurusan Program Sarjana (S-1), 1 (satu) Program Studi Magister (S-2), dan 1 (satu) Program Studi Doktoral (S-3). Dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan dan penelitian, Fakultas Perikanan dan Kelautan memiliki 21 Ruang Kelas, 26 Laboratorium, 12 Kolam Percobaan, 1 Stasiun Kelautan dan 1 Perpustakaan. Khusus untuk laboratorium, karena jumlahnya banyak dan jenis alat-alat yang digunakan sebagian besar sama, dengan demikian, untuk efisiensi maka kebijakan dibuat dengan mengkonsentrasikan alat-alat yang harganya relatif mahal dan jumlahnya terbatas pada satu laboratorium yang dikelola oleh fakultas dalam bentuk UPT “Riset dan Analisis Laboratorium”. UPT ini berfungsi melayani penelitian dosen, mahasiswa dan analisis laboratorium dari luar fakultas, dengan demikian, fungsi UPT ini selain untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi juga berfungsi sebagai unit bisnis bagi fakultas.

Jumlah tenaga dosen tetap adalah sebesar 112 orang dengan komposisi S2 sebanyak 60 orang atau 53,57% dan S3 sebanyak 52 orang atau 46,43%. Jumlah dosen yang bergelar guru besar (profesor) sebanyak 17 orang. Tenaga kependidikan

di FPK UNRI sebanyak 53 orang, terdiri dari 5 orang tamatan SLTA, 44 orang tamatan D4/S1, dan 4 orang tamatan S2.

Perkembangan FPK UNRI ke depan cukup menjanjikan, karena untuk wilayah Sumatera saja, memiliki potensi perairan laut maupun air tawar yang sangat besar. Sebagai salah satu FPK UNRI tertua di wilayah Sumatera dan Provinsi Riau, maka FPK UNRI menjadi kebanggaan UNRI dan masyarakat Provinsi Riau sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan profesional. Disamping itu, FPK UNRI juga menjadi agen dan sumber perubahan yang mendorong kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Wilayah Provinsi Riau. Terkait dengan peran penting FPK UNRI untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra fakultas, maka dalam 3 tahun terakhir Unit Penjaminan Mutu FPK UNRI telah menjalan fungsi Monitoring dan Evaluasi Mutu seperti yang diharapkan.

2.2. Visi

Visi FPK UNRI adalah ”Mewujudkan pendidikan tinggi yang unggul di Asia Tenggara dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) dan IPTEK perikanan dan kelautan menjelang tahun 2035”.

Penyusunan visi FPK UNRI telah mengacu kepada visi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendididkan Tinggi (Kemenristekdikti) yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Visi ini disusun sesuai dengan agenda pembangunan RPJMN 2015-2019 dan dalam menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsi Kemenristekdikti. Disamping itu, visi FPK UNRI juga telah mengacu kepada visi UNRI yaitu “Menjadi universitas riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”.

2.3. Misi

Misi FPK UNRI diselaraskan dengan misi UNRI serta mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Misi FPK UNRI yaitu sebagai berikut:

a. Melaksanakan pendidikan di bidang perikanan dan kelautan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK perikanan dan kelautan;

b. Melaksanakan penelitian dalam rangka menemukan dan mengembangkan IPTEK perikanan dan kelautan yang berbasis potensi sumberdaya lokal; dan
c. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan penerapan, pengembangan serta diseminasi IPTEK perikanan dan kelautan.

2.4. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka ditetapkan tujuan strategis FPK UNRI, yaitu:

a. Menghasilkan lulusan dari berbagai strata pendidikan, yang menguasai IPTEK perikanan dan kelautan.
b. Menghasilkan IPTEK perikanan dan kelautan yang efisien, efektif dan adaptif.
c. Menerapkan dan menyebarluaskan IPTEK perikanan dan kelautan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

2.5. Sasaran Strategi

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka ditetapkan sasaran strategis FPK UNRI yang juga diselaraskan dengan sasaran strategis UNRI. Sasaran strategi FPK UNRI yaitu :

a. Meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa baru level S1 (input) yang masuk ke FPK UNRI dan tersedianya strata pendidikan untuk level S2 dan S3;
b. Meningkatnya mutu, relevansi akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
c. Meningkatknya kinerja administrasi, sarana dan prasarana penunjang dan pencitraan publik;
d. Meningkatnya suasana akademik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif.

2.6. Tata Nilai

Pengembangan FPK UNRI difokuskan pada 3 (tiga) aspek utama. *Pertama*, perbaikan kepercayaan publik yang dapat meningkatkan peluang terjadinya hubungan kemitraan baik dengan seluruh stakeholder. *Kedua*, meningkatkan kapasitas institusi FPK UNRI dan sistem pengelolaan tatapamong yang baik. Pengelolaan sistem ketatapamongan yang baik dilakukan memperbaiki tingkat

kepercayaan stakeholders kepada institusi FPK UNRI melalui peningkatan dan pengembangan kerjasama, kemitraan, dan bisnis komersial bidang perikanan dan kelautan. Kondisi ini diharapkan dapat tercapai dengan melakukan pengelolaan tatapamong yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. *Ketiga*, meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu kode etik dosen mengacu kepada Peraturan Rektor nomor 6 tahun 2017, kode etik tenaga kependidikan berdasarkan Peraturan Rektor nomor 7 tahun 2017 dan kode etik mahasiswa mengacu pada Peraturan Rektor nomor 15 tahun 2020. Penyusunan tata nilai FPK sesuai dengan budaya akademik Universitas Riau yang tertuang dalam SK Rektor Nomor 631/UN19/KPT/2020 yaitu ASRI (Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif) serta mengacu pada slogan FPK yaitu BERMARWAH (Bermutu, Akuntabel, Berwawasan tinggi, Harmonis). Tata nilai FPK Unri antara lain:

a. **Amanah**, Senantiasa mengedepankan sikap kejujuran, tanggungjawab dan dapat dipercaya serta berpegang teguh pada norma dan aturan yang berlaku guna menghasilkan karakter yang ***akuntabel***
b. **Santun,** senantiasa menjaga budi pekerti, akhlak, sabar dan tenang dalam bersikap, berkarya dan berbicara guna menciptakan suasana ***harmonis***
c. **Responsif** , senantiasa berupaya proaktif, kooperatif, kritis, supportif, peka serta mampu memanfaatkan setiap peluang sehingga menghasilkan individu yang ***Bermutu***
d. **Inovatif**, senantiasa mampu mendayagunakan keahlian guna menghasilkan karya baru, menyempurnakan serta membuat dengan cara baru yang lebih baik sehingga menghasilkan karya ***Berwawasan tinggi.***

2.7. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi dan tugas pokok FPK UNRI diatur melalui Permenristekdikti No.54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Univesitas Riau. Struktur organisasi FPK UNRI ditampilkan pada Gambar 1.

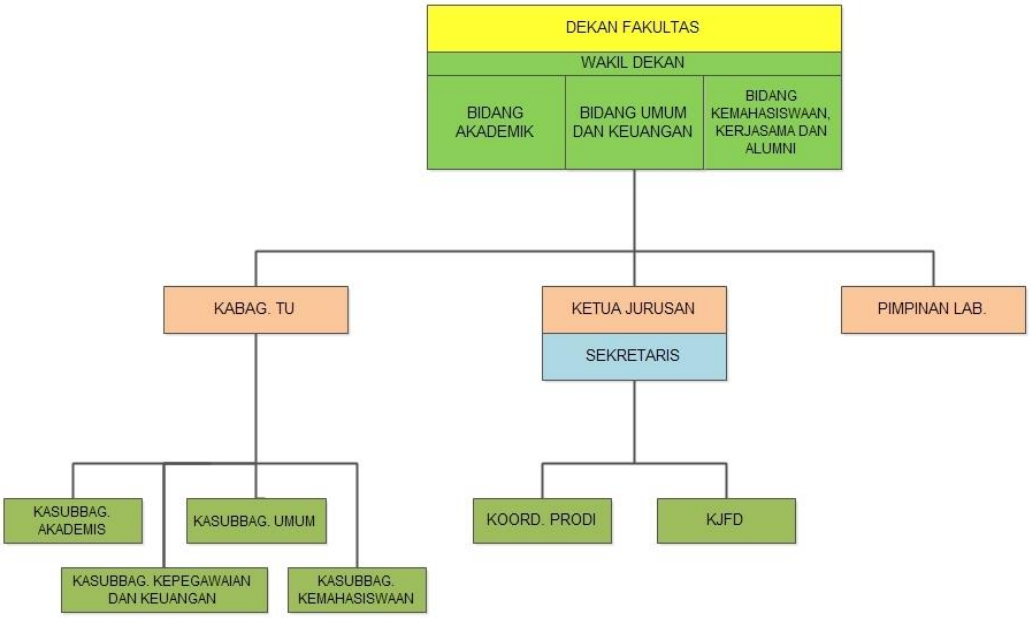

Gambar 1. Struktur Organisasi FPK UNRI

Uraian Tupoksi susunan organisasi UPPS mengacu pada OTK UNRI. FPK UNRI dipimpin oleh seorang Dekan yang memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam menjalankan tugasnya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan bidang Akademik (WD-1) yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Wakil Dekan bidang Administrasi Umum dan Keuangan (WD-2) yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan administrasi umum dan keuangan; dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, dan Alumni (WD-3) yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan bidang pendidikan non kurikuler serta pelaksanaan bidang Perencanaan dan Kerjasama.

Senat fakultas merupakan badan normatif tertinggi yang diketuai oleh Ketua senat dan keanggotaannya terdiri dari guru besar, wakil dekan, ketua jurusan, wakil dosen jurusan. Senat fakultas memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan akademik Fakultas; kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen; norma dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas, dan menilai pertanggungjawaban pimpinan fakultas.

Setiap Jurusan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris Jurusan; dan oleh karena setiap Jurusan hanya memiliki satu Program Studi, Ketua dan Sekretaris Jurusan sekaligus merangkap sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi (S1), untuk S2 dan S3 hanya dipimpin oleh Koordinator Prodi. Ketua/Koordinator Prodi memiliki tugas pokok melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan melaksanakan perencanaan serta pembinaan tenaga pengajar. Selanjutnya Ketua/Koordinator Program Studi memiliki tugas pokok melaksanakan pendidikan akademik dan profesional atas suatu kurikulum. Sekretaris program studi bertugas melaksanakan kerja administrasi akademis dan keuangan di tingkat program studi. Laboratorium berada di bawah Jurusan, dan setiap laboratorium dipimpin oleh Ketua laboratorium yang memiliki tugas mengembangkan laboratorium dan mengkoordinasikan kegiatan praktikum dan penelitian, baik penelitian dosen maupun mahasiswa.

Setiap Laboratorium terdiri dari kelompok mata kuliah dan dosen pengasuh yang didistribusikan sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap Laboratorium memiliki perencanaan dan tema penelitian lima tahun secara berkesinambungan, dengan demikian judul penelitian dosen dan mahasiswa mengacu kepada tema tersebut.

Pelayanan administrasi dilakukan oleh bagian tata usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan empat Kepala Sub Bagian, yaitu Akademik, Kepegawaian & Keuangan, Kemahasiswaan dan Perlengkapan. Setiap Sub Bagian memiliki sejumlah staf; dan khusus untuk Sub Bagian Akademik, sebagian dari staf ini didistribusikan satu orang ke setiap jurusan untuk membantu pelayanan administrasi jurusan. Sistem koordinasi, cara kerja, tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas elemen-elemen di atas diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) FPK UNRI.

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 70, Jurusan/Bagian terdiri atas;

1. Jurusan Akuakultur
2. Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan
3. Jurusan Ilmu Kelautan
4. Jurusan Manajemen Sumber Daya Perikanan
5. Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan
6. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 72, Program studi terdiri atas;

1.	Prodi	S-1	Budidaya Perairan
2.	Prodi	S-1	Agrobisnis Perikanan
3.	Prodi	S-1	Ilmu Kelautan
4.	Prodi	S-1	Manajemen Sumber Daya Perairan
5.	Prodi	S-1	Pemanfaatan Sumberdaya Perairan
6.	Prodi	S-1	Teknologi Hasil Perikanan

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 74, Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) terdiri atas:

1. KJFD Pembenihan dan Pemuliaan Ikan FPK UNRI
2. KJFD Teknik Lingkungan, Nutrisi dan Manajemen Kesehatan Ikan FPK UNRI
3. KJFD Teknik dan manajemen Pembesaran Ikan FPK UNRI
4. KJFD Oseanografi FPK UNRI
5 KJFD Biologi Laut FPK UNRI
6. KJFD Bioteknologi Laut FPK UNRI
7. KJFD Ekonomi Perikanan FPK UNRI
8. KJFD Pengembangan Masyarakat Perikanan FPK UNRI
10. KJFD Teknologi Hasil Perikanan FPK UNRI
11. KJFD Bina Mutu Hasil Perikanan FPK UNRI
12. KJFD Eksplorasi Perikanan Tangkap FPK UNRI
13. KJFD Eksploitasi Perikanan Tangkap FPK UNRI
14. KJFD Sumberdaya Perikanan FPK UNRI
15. KJFD Sumberdaya Perairan FPK UNRI
16. KJFD Pengendalian Pencemaran Perairan FPK UNRI

Berdasarkan SK Rektor No 5 Tahun 2017 Pasal 78, Laboratorium sebagaimana yang dimaksud pada pasal 76 terdiri atas;

1. Laboratorium Perikanan dan Kelautan

BAB III
KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN

3.1. Aspek Layanan

Dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi FPK UNRI sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis FPK UNRI tahun 2020-2024, berbagai upaya dan program telah dilakukan sebagaimana yang tertuang dalam anggaran FPK UNRI yang telah dilaksanakan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2019.

FPK UNRI telah merumuskan Indikator – Indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja FPK UNRI. Capaian IKU merupakan tolak ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU yang ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis FPK UNRI 2015-2019.

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan faktor input, proses,output, dan outcome. Pencapaian kinerja didasarkan pada ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Ukuran kuantitatif dalam bentuk persentase (%) yang merupakan proporsi antara nilai capaian (realisasi) terhadap target yang ditetapkan dan angka absolut.

Ada 2 (dua) hal penting yang mendasar ditetapkannya IKU yaitu: Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi dan Hilirisasi hasil-hasil penelitian. Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata adalah Globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), dan pergerakan tenaga ahli antar Negara yang begitu masif. Hal ini menuntut lembaga perguruan tinggi untuk melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global. Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi juga merupakan urgensi yang mendesak untuk ditingkatkan. Pendidikan dan dunia kerja bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja karena memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dunia industri.

Pendidikan juga mesti melatih lulusan untuk mampu mandiri menjadi wirausaha yang membuka lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pendidikan dan dunia kerja jadi focus yang penting saat ini. Di sisi lain bahwa hasil riset harus dikomersialkan dan dihilirisasikan, tidak hanya berhenti di riset saja, tidak cukup menjadi prototype, namun harus bermanfaat di masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut berikut ini adalah Capaian Kinerja Organisasi pada setiap IKU dan capaian Indikator Kinerjanya.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, FPK UNRI mengemban tridharma yang harus dijalankan yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Bagian ini akan menjelaskan hal-hal yang telah dilaksanakan oleh FPK UNRI dalam pelaksanaan tridharma tersebut (Tabel 2).

Tabel 2. Kinerja Layanan Pendidikan

NO	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1	Aspek Layanan Pendidikan			
a	Mahasiswa Baru			
	Peminat	4453	4368	3120
	Diterima	412	609	559
	Keketatan	10.81	7.17	5,58
	Total Mahasiswa	2584	2508	2262
	Mahasiswa Aktif	2579	2502	2253
	Mahasiswa Cuti	5	6	9
b	Perkembangan Pendidikan dan Pengajaran			
	Lulusan	412	485	
	Masa Studi (Tahun)	4.59	4.18	
	IPK	3.26	3,29	
c	Akreditasi Prodi			
	Akreditasi A	5	5	5
	Akreditasi B	3	3	3
	Akreditasi C	-	-	-
	Belum Akreditasi	-	-	-
	Akreditasi UNRI	A	A	A
d	Perkembangan Prodi			
	Prodi D3	-	-	-
	Prodi D4	-	-	-
	Profesi I	-	-	-
	Prodi S1	6	6	6
	Prodi S2	1	1	1
	Prodi S3	1	1	1

Minat calon mahasiswa FPK UNRI masih memperlihatkan tren yang bervariasi. Peminat calon mahasiswa pada beberapa program studi di FPK UNRI jika dilihat 3 tahun terahir memperlihatkan ada sedikit kecenderungan penurunan. Kondisi ini juga dirasakan oleh sebagian besar fakultas perikanan termasuk ilmu terapan di Indonesia. Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan untuk menjadikan fakultas berbasis ilmu terapan yang sinergis dengan perkembangan zaman.

Peminat atau calon mahasiswa yang mendaftar di FPK UNRI sebagian besar berasal dari luar Provinsi Riau, bahkan ada yang berasal dari Provinsi Papua. Hal ini mengindikasikan bahwa FPK UNRI telah diminati oleh calon mahasiswa pada aras nasional (Tabel 3).

Tabel 3. Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan IKK	Satuan	2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Hasil Penelitian	Penelitian Guru Besar	Judul	-	-		8		2
	Penelitian Percepatan Inovasi	Judul	4	4		3		1
	Penelitian Bidang Ilmu	Judul	7	15		10		9
	Penelitian Unggulan Universitas Riau	Judul	11	14		8		4
	Penelitian Dosen Muda	Judul	4	3		2		1
	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	Judul	3	3		1		1
	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	Judul	5	5		1		1
	Penelitian Tim Pasca Sarjana	Judul	1	1		-		-
	Penelitian Grant Riset Sawit	Judul	-	-		-		-
	Penelitian Produk Terapan	Judul	-	-		-		-
	Penelitian Disertasi Doktor	Judul	3	4		6		1
	Penelitian Kerja Sama Luar Negeri	Judul	-	-		-		-
	Penelitian Strategis Nasional Institusi	Judul	1	1		-		-

Hasil Penelitian	Penelitian Berbasis Kompetensi	Judul	-	-		-		-
	Insinas Pratama Individu	Judul	-	-		-		-
	Insinas Pratama Kemitraan	Judul	-	-		-		-
	Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi	Judul	-	-		-		-
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	sitasi	1078	1461		1920		1811
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Pengembangan Desa Mitra	Judul	-	-		1		-
	Program Pengembangan Kewirausahaan	Judul	-	-		-		2
	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	Judul	-	-		-		-
	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	Judul	-	-		-		-
	Pengabdian Kemitraan Masyarakat	Judul	1	1		-		10
	Pengabdian Kepada Masyarakat	Judul	15	24		10		6
	Pengabdian Desa Binaan	Judul	8	8		4		-
	Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat	Mhs	-	-		-		-
	Kukerta Alih Program	Mhs	-	-		-		-
	Kuliah Kerja Nyata Bersama	Mhs	-	-		-		-
	Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (BKS-PT)	Mhs	1	5		-		-
	Kukerta Bersama dan kebangsaan	Mhs	-	-		-		-
	Kukerta BKKBN	Mhs	-	-		-		-
	Kukerta Tematik	Mhs	-	-		-		-
	Kukerta Revolusi Mental	Mhs	-	-		-		-

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan IKK	Satuan	2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Publikasi dan Seminar	Jurnal Internasional	Judul	25	41				
	Jurnal Nasional terakreditasi	Judul	8	18				
	Jurnal Nasional Non Terakreditasi (judul)	Keg	226	43				
	Seminar Internasional (judul)	Keg	15	41				
	Seminar Nasional (judul)	Keg	22	29				
	Seminar Hasil(judul)	Keg	45	50				
	Penerbitan Buku Referensi/Buku Ajar	Judul	12	12				
	Teknologi Tepat Guna (TTG)	Judul	7	9				
	Prosiding	Judul		33		38		39
	Bantuan Seminar Internasional dalam Negeri	Judul	10	33		38		41
	Prototipe	Judul	-	-	-	-	-	-
Pengurusan HAK/Paten	HaKI/Paten	Judul	14	9		80		22
Reward/ Penghargaan	Insentif Publikasi	Judul	18	36		64		117
Dana Kerjasama	Penelitian kerjasama Industry/swasta	Keg	-	-		-		-
	Kerjasama PEMDA	Keg	-	-		-		-

3.2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan yang mendukung kinerja FPK UNRI dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Aspek Keuangan FPK UNRI

NO	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1	**Aspek Pengeluaran**			
a	Biaya Operasional Pendidikan			
	1. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	9.000.000.000	9.102.600.000	9.647.800.000
	2. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	502.907.600	682.000.000	657.800.000
	3. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	6.982.058.000	7.937.933.333	9.828.980.000
	4. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	6.378.058.000	7.318.898.333	7.514.000.000
b	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	11.403.298.000	12.830.933.333	11.057.698.000
c	Biaya Penelitian	31.140.710.000	34.826.000.000	36.751.545.000
d	Biaya PkM	2.914.300.000	3.180.500.000	3.480.000.000
e	Biaya Investasi SDM	1.064.000.000	1.064.000.000	1.860.000.000
f	Biaya Investasi Sarana	1.432.556.000	1.120.965.000	4.776.500.000
g	Biaya Investasi Prasarana	1.802.556.000	893.600.000	1.050.000.000

Perolehan dana untuk menjalankan berbagai kegiatan di FPK UNRI berasal dari berbagai sumber, antara lain Universitas Riau, Kemenristekdikti/ Kemendibud, Pemerintah Provinsi Riau dan dana lainnya. Dana ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dana APBN merupakan dana yang digunakan untuk membiayai gaji, beasiswa S-2/3, beasiswa S-1, Prasarana dan sarana serta dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikompetisikan secara nasional maupun internal di Universitas Riau. Selain itu, terdapat juga dana dari Pemerintah Provinsi yang diberikan dalam bentuk hibah dan digunakan untuk pembangunan serta pengadaan barang. Sumber dana lain yang ada adalah dana kerjasama yang merupakan dana dari pihak luar, baik pemerintah maupun swasta dan digunakan untuk membiayai penelitian-penelitian yang kerjasama antara Universitas Riau dengan pihak lain.

Secara keseluruhan, dana yang diperoleh FPK UNRI sudah memadai untuk operasional fakultas. Dalam 3 tahun terakhir, perhitungan dana untuk setiap mahasiswa adalah sebesar Rp 24.532.449 dan menunjukkan bahwa besaran dana tersebut sudah memadai. Perolehan dana ini meningkat setiap tahun, namun dari semua sumber dana di atas, hanya dana PNBP FPK UNRI yang dikelola langsung

oleh FPK UNRI; dan dana lainnya dikelola Universitas, LPPM, LPPMP dan Instansi lain yang bekerjasama dengan Universitas Riau. Dana PNBP yang diperoleh FPK UNRI selama ini dianggap cukup hanya untuk membiayai kebutuhan operasional; sedangkan dana APBN untuk renovasi dan investasi pengembangan sarana dan prasarana yang diperoleh selama ini dirasa masih kurang karena bangunan gedung yang ada sudah tua; dan peralatan laboratorium yang ada sudah banyak yang rusak, yang memerlukan dana yang lebih besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, fakultas melakukan berbagai upaya seperti menggalang kerjasama dengan pihak luar dan ikut aktif berpartisipasi dalam memperebutkan dana hibah (lokal dan nasional).

3.3. Aspek Sumberdaya Manusia

Kinerja kegiatan FPK UNRI didukung oleh organisasi dan Sumber Daya Manusia yang handal, relevansi, effisiensi, transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan tidak akan pernah terwujud tanpa adanya kapasitas organisasi dan sumberdaya yang memadai. Peningkatan kapasitas organisasi ini memerlukan komitmen kepemimpinan yang baik yang akan menjamin keberlanjutan FPK UNRI ke depan. Selain kepemimpinan yang komit terhadap pelayanan dan pengembangan, kualitas sumber daya manusia juga menjadi penentu keberhasilan FPK UNRI dalam meningkatkan relevansi, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas serta keberlanjutan. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya diukur melalui kompetensi pendidikan saja namun juga kualitas komitmen terhadap lembaga dapat ditingkatkan antara lain melalui peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Organisasi FPK UNRI dipimping oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan, sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya pimpinan FPK UNRI juga ditunjang oleh 1 (satu) Kabag dan 4 (empat) Kasubag. Selain organisasi yang sederhana, faktor lain yang mempengaruhi kinerja Universitas Riau adalah Sumber Daya Manuasia (SDM). SDM yang ada di FPK UNRI terdiri dari komponen-komponen: Mahasiswa, Tenaga Pengajar/ Dosen dan Tenaga Administrasi serta Teknisi/ Laboran.

Jumlah tenaga dosen tetap adalah sebesar 110 orang dengan komposisi S2 sebanyak 45 orang dan S3 sebanyak 49 orang. Jumlah dosen yang bergelar guru

besar (profesor) sebanyak 16 orang. Tenaga kependidikan di FPK UNRI sebanyak 21 orang, terdiri dari 5 orang tamatan SLTA, 10 orang tamatan D4/S1, dan 5 orang tamatan S2.

Tabel 5. Sumberdaya Manusia FPK UNRI

NO	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
a	Tenaga Pendidik/Dosen			
	S1	-	-	-
	S2	50	52	45
	S3	36	43	49
	Guru Besar	16	17	16
	Rasio Dosen Mahasiswa	1:25	1:22	1:20
	Total Dosen PNS	102	112	110
b	Tenaga Kependidikan/Pegawai			
	SD	-	-	-
	SMP	-	-	-
	SMA	5	5	5
	Diploma	-	-	1
	S1	18	18	10
	S2	4	4	5
	Total Pegawai PNS	27	27	21

3.4. Aspek Sarana Prasarana

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik FPK UNRI memiliki dua kampus yang telah difungsikan sesuai dengan peruntukannya. Kampus utama yang terletak di Kampus Bina Widya berlokasi 12,5 km dari Pusat Kota Pekanbaru. Kampus Purnama terletak di Kota Dumai dengan luas hamparan 32 hektar untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana FPK UNRI

NO	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
4	Aspek Sarana Prasarana			
a	Perkembangan Sarana Dan Prasarana			
	Ruang Kelas	21	21	21
	Ruang Laboratorium	26	26	26
	Ruang Pustaka	1	1	1
	Ruang Puskom & IT	2	2	2
	Galeri	-	1	1
	Lahan	152,25 m^2	152,25 m^2	152,25 m^2

BAB IV
ANALISIS LINGKUNGAN

4.1. Kondisi Eksisting

4.1.1. Potensi

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (FPK UNRI) merupakan salah satu fakultas yang berada di lingkungan Universitas Riau, mengembangkan pengetahuan dibidang perikanan dan kelautan dan berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, maka Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan posisi tersebut, Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman. Potensi terbesar yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi khususnya di FPK UNRI.

Potensi perikanan dan kelautan Indonesia, khususnya wilayah Sumatera merupakan ruang lingkup atau pasar kerja lulusan FPK UNRI dan memiliki potensi perairan laut maupun air tawar yang sangat besar. Menurut data BPS Provinsi Riau (2020), produksi dan nilai produksi perikanan tangkap di laut Provinsi Riau tahun 2018 sebesar 120.022 ton dengan nilai value Rp. 2.707.656.045, sedangkan perikanan perairan umum daratan sebesar 23,900 ton dengan nilai value Rp. 915.102.037. Hasil perikanan tangkap di Provinsi Riau sebesar 143.922 ton dengan nilai valeu Rp. 3.622.758.081.

Hasil produksi perikanan budidaya di Provinsi Riau yaitu untuk pembesaran ikan sebesar 115.150 ton; pembenihan 419.199 ton dan ikan hias 977 ton. Provinsi Riau merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya perikanan yang cukup besar (seperti perikanan tangkap dan perikanan budidaya). Provinsi Riau juga berada di pantai Timur Pulau Sumatera dan berhadapan secara langsung dengan Selat Melaka. Potensi sumberdaya perikanan tersebut merupakan modal dasar bagi pembangunan nasional.

Potensi perairan umum dan laut yang luar biasa, tetapi masih sangat sedikit yang teridentifikasi untuk menunjang kesejahteraan rakyat. Padahal telah terjadi berbagai kerusakan serius dan terus berlangsung merusak lingkungan laut Indonesia beserta sumberdaya yang ada di dalamnya. Sebelum kondisinya semakin rusak, perlu segera diatasi secara general dalam konteks pembangunan negara, khususnya dalam pembangunan sektor perikanan dan kelautan. Untuk menjawab kondisi tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dari berbagai strata pendidikan atau kompetensi yang akan mengelola potensi tersebut menjadi sumberdaya produktif untuk kesejahteraan masyarakat; atau memecahkan permasalahan perikanan dan lingkungan laut yang dihadapi saat ini dan masa datang.

Lokasi Provinsi Riau yang strategis tersebut, memberi keuntungan bagi FPK UNRI untuk berperan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan dibidang perikanan dan kelautan. Mislanya sektor perikanan tangkap dan perikanan budidaya memiliki potensi untuk menghasilkan lulusan yang handal. Sejalan dengan hal diatas, Universitas Riau khususnya FPK UNRI pernah mendapat kepercayaan nasional untuk melaksanakan penerokaan dan pengkajian kelautan Indonesia seluruh perairan laut Sumatera dan Kalimantan Barat (Wilayah A), dengan PIP (pola ilmiah pokok) adalah Pusat Kajian Ilmu Perairan. Universitas Riau menjadikan FPK UNRI sebagai ujung tombak Pusat Kajian Ilmu Perairan di Universitas Riau.

Hal ini sejalan dengan potensi yang dimiliki oleh FPK UNRI baik dari segi sarana, prasana maupun Sumber Daya Manusia (SDM). FPK UNRI telah memiliki 6 (enam) jurusan dengan 8 (delapan) program studi yaitu terdiri dari 6 Program Studi Sarjana (S-1), 1 Program Studi Magister (S-2), dan 1 Program Studi Doktoral (S-3). Untuk Program studi S-1, ada 5 program studi yang telah memperoleh akreditasi A yaitu Program Studi Budidaya Perairan, Ilmu Kelautan, Teknologi Hasil Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan dan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan. Untuk Program studi Agribisnis Perikanan memperoleh akreditasi B. Program Studi Magister (S-2) Ilmu Kelautan memperoleh akreditasi B dan Program Studi Doktoral (S-3) Ilmu Kelautan memperoleh akreditasi B. Program studi diberi tanggung jawab untuk mengembangkan potensi mutu pendidikan.

Potensi SDM dosen FPK UNRI ini berjumlah 112 orang, terdiri dari 52 orang berkualifikasi S-3 (17 orang diantaranya berkualifikasi Guru Besar) dan berkualifikasi S-2 berjumlah 60 orang. SDM tenaga kependidikan berjumlah 53 orang, terdiri dari 4 orang berkualifikasi S-2, 44 orang berkualifikasi S-1, 2 orang tamatan D3, dan 3 orang tamatan SMA. Sarana dan prasarana pendukung, seperti gedung perkuliahan, laboratorium dan stasiun percobaan cukup memadai untuk penyelenggaraan pendidikan program studi S-1, S-2, dan S-3. Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik FPK UNRI memiliki dua kampus yang telah difungsikan sesuai dengan peruntukannya. Kampus utama yang terletak di Kampus Bina Widya berlokasi 12,5 km dari Pusat Kota Pekanbaru. Kampus Purnama terletak di Kota Dumai dengan luas hamparan 32 hektar untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan.

Melihat potensi FPK UNRI, maka diharapkan dimasa akan datang dapat mempercepat terwujudnya Universitas Riset *(Research University*) pada tahun 2035. Selanjutnya FPK UNRI diharapkan mampu menjadi wahana atau fasilitator untuk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melahirkan ilmu dan teknologi dalam bidang Perikanan dan kelautan yaitu Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, Agribisnis Perikanan, Pemanfaatan Sumberdaya Perairan, Manajemen Sumberdaya Perairan dan Ilmu Kelautan (seperti Kimia Laut, Biologi Laut, Fisika Laut, Ekologi dan Konservasi Sumberaya Hayati Laut dan Bioteknologi Kelautan.

FPK UNRI merupakan salah satu Fakultas Perikanan dan Kelautan yang tertua di wilayah Sumatera, yang sekarang berada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berada di Provinsi Riau. Berdasarkan kekhasan ini, maka Universitas Riau wajib menjadi penghantar untuk mengimplementasikan visi, misi kementerian kepada masyarakat Riau. Keberadaan FPK UNRI sebagai institusi pendidikan tinggi dapat langsung dirasakan kehadirannya oleh masyarakat di Provinsi Riau. Sebagai satu-satunya FPK UNRI negeri yang yang berkedudukan di Provinsi Riau, maka FPK UNRI mesti memiliki jati diri yang mencerminkan eksploitasi kebijakan lokal (*local wisdom*) dari budaya Melayu.

Oleh sebab itu, eksploitasi kebijakan lokal budaya Melayu tidak semata-mata tertuju kepada sajian kuliner, seni pantun ataupun seni tari. Akan tetapi budaya lokal Melayu sudah seharusnyalah diposisikan dalam spektrum yang lebih luas khususnya bidang perikanan dan ilmu kelautan

Terkait dengan luasnya spektrum tersebut, maka FPK UNRI mengemban amanat untuk mampu mengeksploitasi dan mengimplementasikan hasil eksploitasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu. Sudah seharusnyalah beberapa potensi keilmuan perikanan dan kelautan yang telah hidup di masyarakat seperti pada bidang budidaya, pengolahan, manajemen, penangkapan, kelautan dan sosial ekonomi perikanan dapat diterima masyarakat Melayu dengan keberagaman suku-agama-ras-antar golongan, sikap egaliter yang tidak mengenal kasta dalam masyarakat.

Semua potensi tersebut harus dapat dieksploitasi lalu diimplementasikan atau dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi. Lebih lanjut diharapkan bahwa akademisi yang tersebar di berbagai progam studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat ataupun industri bidang perikanan dan kelautan. FPK UNRI harus mempersiapkan program yang berisi kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh FPK UNRI dapat menyatu dalam mengembangkan atau mengimplementasikan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang utuh dari hulu hingga hilir, yang pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri bidang perikanan dan kelautan.

Sumberdaya perikanan dan kelautan apabila dikelola secara cermat, maka akan menjadi suatu keterkaitan yang menyati dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan baik di Provinsi Riau maupun di tingkat nasional. Pengembangan suatu sektor perikanan dan kelautan secara potensial dapat menciptakan peluang bagi FPK UNRI untuk meningkatkan kebutuhan tenaga lulusan yang potensial, termasuk berkompetisi pada lapangan kerja secara global.

4.1.2. Permasalahan

Secara umum permasalahan utama yang terjadi di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia, juga terjadi di Universitas Riau khususnya FPK UNRI. Meskipun perencanaan kegiatan dan anggaran berbasis kinerja telah diperkenalkan sejak tahun 2007, akan tetapi hal ini belum maksimal diterapkan di FPK UNRI. Perencanaan kegiatan dan anggaran masih dianggap sebagai kegiatan rutin setiap tahunnya. Hal ini tercermin dari (1) belum adanya kesungguhan secara institusional untuk mencapai target kinerja yang tercantum di dalam renstra, (2) peningkatan anggaran yang signifikan dari tahun ke tahun yang dikelola oleh institusi, belum mencerminkan adanya peningkatan yang signifikan dari capaian delapan (8) Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jika dilihat dari sisi input mahasiswa, maka banyak lulusan SLTA lebih memilih program studi dan perguruan tinggi di Jawa sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya. Terdapat kebanggaan di tengah masyarakat (para orang tua) ketika anaknya kuliah di Jawa, walaupun hanya di perguruan tinggi swasta. Hal ini berdampak pada perguruan tinggi di Riau terutama di FPK UNRI. Calon mahasiswa yang mendaftar bukan merupakan calon-calon unggulan. Walaupun jalur penerimaan bibit unggul daerah diberlakukan, tapi secara kuantitas maupun kualias yang didapatkan dari upaya untuk menjaring calon mahasiswa yang unggul tersebut masih minim. Tentu, input yang didapatkan ini akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SDM yang dihasilkan oleh FPK UNRI.

Selanjutnya, FPK UNRI belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk menunjang perkuliahan dan litbang. Perencanaan yang kurang matang mengakibatkan beberapa gedung yang sudah dibangun tidak representatif, peralatan labor yang sudah dibeli tidak bisa dioperasikan, dan lain-lain. Permasalahan lain adalah implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di FPK UNRI. Banyak kegiatan-kegiatan akademik dan penunjang akademik yang belum tersentuh TIK sehingga dari dulu sampai sekarang masih dilakukan secara manual. Tentunya, ketidakefisienan dari segi waktu dan pekerjaan selalu menjadi akibat dari hal tersebut, terutama dalam memperoleh informasi yang efisien.

Selain itu, masih banyak civitas akademika yang belum mendapatkan layanan TIK. Jaringan komputer yang dibangun universitas baru menyentuh unit-unit tertentu saja, sehingga FPK UNRI harus menggunakan biaya sendiri untuk mendapatkan akses internet. Akses terhadap aplikasi komputer yang dimiliki FPK UNRI pun dirasakan masih lambat. Terkadang hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dan keterlambatan dalam memenuhi tugas yang diwajibkan. Tidak jarang, kesalahan (*error*) selalu menghiasi layar komputer mereka yang menggunakannya. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika Fakultas tidak dapat memberikan dukungan optimal TIK bagi stakeholder.

Akses jurnal terbaru di perguruan tinggi di Riau, khususnya Fakultas FPK UNRI masih belum memadai. Padahal, ini menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan litbang yang berkualitas dalam rangka meningkatkan H-indeks. Kerjasama-kerjasama dengan FPK UNRI dengan berbagai pihak seperti pemda atau industri hanya sebatas MOU. Jarang sekali adanya aksi nyata yang bermuara pada kegiatan-kegiatan atau program-program Tridharma Perguruan Tinggi. Dapat dibayangkan, sedikit sekali hasil atau produk litbang yang dihasilkan perguruan tinggi bersentuhan langsung dengan industri.

Kurikulum yang dimiliki FPK UNRI dirasa masih kurang memiliki kompetensi yang berorientasi pada potensi yang dimiliki daerah ini. Hal ini juga menyebabkan FPK UNRI tidak dapat berperan maksimal dalam mendukung pembangunan di Riau.

4.2. Kondisi Internal

Analisis kondisi internal merupakan suatu faktor kelebihan atau kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) FPK UNRI. Hal ini dimaksud untuk mengidentifikasi keunggulan bersaing (*competitive advantage*) FPK UNRI. Analisis internal mengidentifikasi kuantitas dan kualitas sumberdaya yang tersedia bagi FPK UNRI. Komponen ini melibatkan sejumlah alternatif strategis dalam upaya pencapaian tujuan FPK UNRI.

4.2.1. Kekuatan (*Strenght*)

a. Komitmen civitas akademika FPK UNRI terhadap berbagai bidang perikanan dan kelautan sangat tinggi dan memiliki daya saing global.

b. FPK UNRI memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang selaras dengan institusi Universitas Riau, menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan iptek dibidang perikanan dan kelautan.

c. Memiliki 6 Jurusan S1, 6 Program Studi S1, 1 Program Studi Magister Ilmu Kelautan (S2) dan 1 Program Studi Doktor Ilmu Kelautan (S3), yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang perikanan dan kelautan.

d. Terdapat 5 program studi yang telah terakreditasi BAN-PT dengan nilai A (Prodi BDP, IK, THP, MSP dan PSP), 1 program studi terakreditasi B (Prodi SEP), 1 Program Studi S2 Ilmu Kelautan terakreditasi B dan 1 Program Studi S3 Ilmu Kelautan terakreditasi B.

e. Jumlah lulusan mahasiswa FPK UNRI selama 5 tahun terakhir sejumlah 1093 orang per tahun dari 8 prodi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 rata-rata di atas 3,23 dengan masa studi rata-rata 4,5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan FPK UNRI memiliki daya saing untuk memasuki pasar kerja ditingkat nasisonal dan internasional.

f. Jumlah dosen FPK UNRI sejumlah 112 orang (data tahun 2019) dengan berkualifkasi S2 53,57%, kualifikasi S3 6,43%. Berdasarkan pada jenjang kepangkatan lektor dan lektor kepala sejumlah 84.82 %, guru besar sejumlah 15,18 %. Hal ini menunjukan kualitas pendidikan di FPK UNRI sudah memenuhi standar perguruan tinggi.

g. Peningkatan layanan FPK UNRI untuk mengadakan pertemuan, kuliah umum dengan orang tua mahasiswa dan *stakeholder* minimal satu kali setahun.

h. FPK UNRI memberikan kesempatan belajar kampus merdeka yang lebih baik kepada masyarakat. Lulusan SLTA/MA yang diterima seleksi masuk (412-609 orang), pemberlakukan SPP dengan sistem UKT (1-5) dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa (bidik misi, TPA, pemda, swasta) sejumlah 10%.

i. Peningkatan pengetahuan dan informasi bagi civitas akademika FPK UNRI dan masyarakat di bidang perikanan dan kelautan melalui suatu pengembangan perpustakaan yaitu melengkapai koleksi pustaka per tahun (up date), adanya *digital library* dan transaksi perpustakaan secara *online*, termasuk fasilitas perpustakaan FPK UNRI.

j. FPK UNRI berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) terkini, menyediakan fasilitas laboratorium untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).
k. Dosen FPK UNRI semakin berkualitas dengan pencapaian gelar akademik baik dari dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai kinerja secara profesional, mendukung proses proses belajar mengajar di bidang perikanan dan kelautan.
l. FPK UNRI terlah menyusun rencana operasional dan evaluasi akuntabilitas kinerja secara efisien
m. Peningkatan proses belajar mengajar dan kreativitas pembelajaran diperoleh melalui peningkatan Program Hibah ditingkat nasional dan internasional.
n. FPK UNRI berpartisipasi dalam pengembangan atmosfir akademik dengan menjalin kerjasama (Mou) dengan *stakeholder* ditingkat nasional dan internasional.
o. FPK UNRI meningkatkan kualitas penelitian dibidang perikanan dan kelautan yang disesuaikan dengan payung penelitian Universitas Riau.
p. Dosen FPK UNRI menerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (DIPA, DRPM dan sumber lainnya) yang meningkat setiap tahunnya, mampu menunjang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
q. Promosi 6 program studi S1, 1 program studi S2 Ilmu Kelautan dan 1 program studi S3 Ilmu Kelautan telah dilakukan ke SMA/SMK setiap tahunnya.
r. FPK UNRI memfokuskan cakupan pengembangan sumberdaya perairan darat dan laut Provinsi Riau.
s. Sumber pendanaan FPK UNRI berasal dari PNBP untuk mendukung penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana belajar mengajar.
t. Penyusunan rencana anggaran FPK UNRI melalui mekanisme Musrembang (rapat kerja) setahun sebelum pelaksanaan, yang melibatkan pimpinan fakultas, Kaprodi, kabag dan kasubag.
u. Pembagian dana antara Rektorat dan Fakultas telah diatur secara tertulis dan jelas.
v. Kebijakan keuangan melalui satu pintu dari rekening rektor, memudahkan pemantauan penggunaan anggaran keuangan di FPK UNRI.

w. Rekruitmen pegawai dan Dosen FPK UNRI telah mengacu pada kebutuhan berdasarkan ratio dosen, mahasiswa dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Universitas Riau dan FPK UNRI.
x. Terdapat Unit Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran dan kualitas layanan secara efisien dan efektif.
y. Seiring pelaksanaan kegiatan kampus merdeka, telah terjadi *resource sharing* pada beberapa kegiatan. Saling memanfaatkan dosen antar prodi dan Fakultas di lingkungan Universitas Riau. Beberapa Laboratorium di Unri dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika Unri untuk peningkatan mutu laboratorium.

4.2.2. Kelemahan (*weakness*)

a. Dosen dan mahasiswa FPK UNRI masih kurang memiliki kemampuan berbahasa asing dalam menunjang proses pembelajaran.
b. FPK UNRI kurang berpartispasi dalam menyusun *block grant* untuk dapat memperoleh dana pengembangan pendidikan.
c. Kebutuhan pemasangan jaringan internet, listrik dan air masih belum memadai dan efisien. Kebutuhan jaringan internet sangat perlu untuk menunjang sistem pembelajaran jarak jauh (*online*).
d. Bidang ilmu perikanan dan kelautan yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum OBE (*outcomes based education*) dan proses belajar mengajar, belum efektif dalam menghasilkan lulusan FPK UNRI yang mampu berkompetensi dipasaran kerja.
e. Masa tunggu lulusan FPK UNRI sekitar 4-6 bulan, gaji pertama masih rendah dan banyak lulusan yang bekerja diluar bidang ilmu perikanan dan kelautan.
f. Kemapuan dosen FPK UNRI dalam perolehan paten, publikasi ilmiah ditingkat nasional dan internasional, hak cipta dan tulisan dalam bentuk buku ber ISBN masih rendah.
g. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa FPK UNRI masih rendah, termasuk kurang diimplementasikan untuk kepentingan masyarakat.

h. Sistem keuangan masih berdasarkan *input, process* dan *output*, belum berorientasi pada *outcome*. Tujuan perencanaan keuangan di FPK UNRI belum mengarah pada tujuan jangka panjang.
i. Pemerintah Pusat lebih menentukan jumlah untuk proses rekruitmen dosen dan pegawai sehingga belum memenuhi target kebutuhan rasio jumlah antara dosen : mahasiswa, guna mendukung proses pembelajaran..
j. Hasil temuan tim monitoring dan evaluasi terhadap kinerja FPK UNRI masih perlu ditindaklanjutkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
k. Pendanaan kegiatan pendidikan masih bergantung pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP) dan PNBP dan belum optimal dalam pemanfaatannya.
l. Saran dan prasarana laboratorium masih terbatas sehingga belum efektif dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa di FPK UNRI dan masyarakat.
m. Sarana dan prasarana perkuliahan masih terbatas seperti ruang perkuliahan, AC, i*nfocus*, sehingga *Resource Sharing* masih belum optimal.
n. Pembagian tugas dan pengaturan beban kerja dalam bidang administrasi dan akademik masih tumpang tindih, efektivitas pengelolaan belum tercapai.
o. Ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya masih kurang, terutama untuk jangka panjang
p. Belum ada program studi di FPK UNRI yang memperoleh akreditasi Unggul BAN-PT dan akreditasi internasional AUN-QA.
q. Belum ada sistem pangkalan data dan pengarsipan yang didukung IT sehingga belum terintegrasi secara efektif.

4.3. Kondisi Eksternal

Kondisi-kondisi yang berada diluar FPK UNRI yang mungkin akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja FPK UNRI, dimana FPK UNRI tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan. Kondisi-kondisi tersebut antara lain berupa persaingan antar universitas, produk-produk hukum yang dikeluarkan pemerintah, keadaan perekonomian nasional maupun internasional, perkembangan sosial budaya dan perkembangan teknologi. Analisis terhadap lingkungan eksternal FPK UNRI menggambarkan peluang dan ancaman sebagai berikut :

Perubahan teknologi dan informasi (IT) dan peningkatan kemampuan untuk memperoleh, mengolah informasi, maka FPK UNRI akan memperoleh kondisi bersaing dalam pasaran global secara efektif. Dalam melakukan analisis eksternal, FPK UNRI harus menggali dan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berkembang secara cepat.

4.3.1. Peluang

a. FPK UNRI membekali lulusan dengan *soft skill* dibidang perikanan dan kelautan, terutama dengan mengacu pada kondisi perairan darat, Selat Malaka dan pantai timur Pulau Sumatera.
b. Potensi sumberdaya hayati perairan tawar dan laut yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan sumberdaya perikanan dan kelautan yang berkelanjutan
c. Kerjasama (MoU) di tingkat nasional dan internasional memberikan keuntungan kepada FPK UNRI untuk memperluas jaringan *networking, double degree, world class university* dan *benchmarking*.
d. Daya tampung mahasiswa di FPK UNRI masih terbuka untuk menerima lulusan SLTA.
e. Kerjasama di tingkat nasional dan internasional dapat dimanfaatkan secara optimal, didukung oleh sumberdaya manusia yang handal dan sumber dana di FPK UNRI.
f. Posisi strategis dan potensi wilayah (daratan, pesisir, pulau-pulau kecil, pantai Timur Sumatera dan Selat Melaka) memberi peluang FPK UNRI untuk pengembangan aspek perikanan dan kelautan.
g. Kemajuan teknologi dan akses informasi yang digunakan oleh FPK UNRI dalam menunjang kegiatan akademik dan laboratorium.
h. Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FPK UNRI dapat diperoleh melalui lembaga riset, *stakeholder*, institusi pendidikan seperti ICCTF, SPICE, DIKTI.
i. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbuka luas untuk pengembangan bidang perikanan dan kelautan yang berkelanjutan.

j. Kebijakan anggaran keuangan oleh pemerintah pusat dan saerah memberikan peluang bagi FPK UNRI untuk pengembangan fakultas, terutama anggaran pendidikan.
k. Penerapan kebijakan, peraturan dan Undang-Undang tentang pendidikan nasional, SOTK Unri dan peraturan akademik memberi peluang untuk meningkatkan kinerja FPK UNRI yang optimal.
l. Kesempatan lulusan FPK UNRI di pasaran kerja dengan semakin banyaknya permintaan ahli yang handal dan berkompetensi secara global dibidang perikanan dan kelautan.
m. FPK UNRI mengembangkan akses informasi yang mudah dijangkau dengan semakin meningkatnya teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pendidikan.
n. Peningkatan kualitas layanan FPK UNRI sesuai dengan tri Dharma Perguruan Tinggi yang didukung oleh kebijakan anggaran keuangan yang berbasis kompetisi dan kinerja.
o. Kebijakan, peraturan pemerintah dan undang-undang yang berhubungan dengan pendidikan tinggi dapat meningkatkan kinerja dan manajemen FPK UNRI secara profesional.

4.3.2. Ancaman

a. Ketersediaan peralatan laboratorium, perkuliahan dan TIK masih kurang, rusak atau tidak menyesuaikan dengan perkembangan ipteks.
b. Kompetensi lulusan FPK UNRI semakin ketat seiring dengan persaingan dipasaran kerja baik ditingkat nasional maupun internasional.
c. Biaya perkuliahan bagi mahasiswa FPK UNRI masih terbatas (UKT 1-4) untuk pembiayaan pendidikan, yang berasal dari pendapatan keluaraga. Hal ini mempengaruhi sumber keuangan di FPK UNRI
d. Kesiapan FPK UNRI dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi baru yang semakin pesat dibidang perikanan dan kelautan.
e. Persaingan kerja lulusan FPK UNRI secara global dibidang perikanan dan kelautan dengan berdasarkan soft skill.

f. Degradasi atau kerusakan lingkungan perairan yang semakin meningkat akibat over eksploitasi secara tidak berkelanjutan.
g. Masuknya perguruan tinggi dan dosen asing, seiring dengan era global.
h. Persaingan ketat dalam pasaran kerja dibidang perikanan dan kelautan (standar internasional).
i. Jurnal terakreditasi nasional dan internasional jumlahnya terbatas.
j. Sistem akreditasi BAN-PT untuk program studi semakin ketat dimasa mendatang, termasuk akreditasi internasional

Metode analisis SWOT dapat digunakan untuk menganalisis kinerja FPK UNRI dan kualitas mutu pendidikan. Analisa SWOT juga merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu kegiatan.

1. Faktor Internal (*strenght and weakness*)

Berikut ini penjabaran dari Faktor Internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki FPK UNRI saat ini (Tabel 7).

Tabel 7. Faktor Internal

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Kekuatan (*strenght*)				
1.	Komitmen civitas akademika FPK UNRI terhadap berbagai bidang perikanan dan kelautan sangat tinggi dan memiliki daya saing global.	0,04	4,00	0,17
2.	FPK UNRI memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang selaras dengan institusi Universitas Riau, menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan iptek dibidang perikanan dan kelautan.	0,04	4,00	0,17
3.	Memiliki 6 Jurusan S1, 6 Program Studi S1, 1 Program Studi Magister Ilmu Kelautan (S2) dan 1 Program Studi Doktor Ilmu Kelautan (S3), yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang perikanan dan kelautan.	0,05	3,00	0,15
4.	Terdapat 5 program studi yang telah terakreditasi BAN-PT dengan nilai A (Prodi BDP, IK, THP, MSP dan PSP), 1 program studi terakreditasi B (Prodi SEP), 1 Program Studi S2 Ilmu Kelautan	0,03	3,00	0,10

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Kekuatan (*Strenght*)				
	terakreditasi B dan 1 Program Studi S3 Ilmu Kelautan terakreditasi B.			
5.	Jumlah lulusan mahasiswa FPK UNRI selama 5 tahun terakhir sejumlah 1093 orang per tahun dari 8 prodi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 di atas 3.23 dengan masa studi rata-rata 4,5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan FPK UNRI memiliki daya saing untuk memasuki pasar kerja ditingkat nasisonal dan internasional.	0,03	3,00	0,10
6.	Jumlah dosen FPK UNRI sejumlah 112 orang (data tahun 2019) dengan berkualifkasi S2 % 53.57, kualifikasi S3 46,43%. Berdasarkan jenjang kepangkatan lektor, lektor kepala sejumlah 84,82 % dan guru besar sejumlah 15.18% Hal ini menunjukan kualitas pendidikan di FPK UNRI sudah memenuhi standar perguruan tinggi.	0,05	3,00	0,15
7.	Peningkatan layanan FPK UNRI untuk mengadakan pertemuan, kuliah umum dengan orang tua mahasiswa dan *stakeholder* minimal satu kali setahun.	0,03	0,03	0,10
8.	FPK UNRI memberikan kesempatan belajar kampus merdeka yang lebih baik kepada masyarakat. Lulusan SLTA/MA yang diterima seleksi masuk (412-612 orang), pemberlakukan SPP dengan sistem UKT (1-5) dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa (bidik misi, TPA, pemda, swasta) sejumlah 10%.	0,04	3,00	0,13
9.	Peningkatan pengetahuan dan informasi bagi civitas akademika FPK UNRI dan masyarakat di bidang perikanan dan kelautan melalui suatu pengembangan perpustakaan yaitu melengkapai koleksi pustaka per tahun (up date), adanya *digital library* dan transaksi perpustakaan secara *online*, termasuk fasilitas perpustakaan FPK UNRI.	0,03	3,00	0,10
10.	FPK UNRI berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) terkini, menyediakan fasilitas laboratorium untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).	0,04	3,00	0,13
11.	Dosen FPK UNRI semakin berkualitas dengan pencapaian gelar akademik baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dan mempunyai kinerja secara profesional sehingga mendukung proses	0,05	3,00	0,15

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Kekuatan (*Strenght*)				
	proses belajar mengajar di bidang perikanan dan kelautan.			
12.	FPK UNRI terlah menyusun rencana operasional dan evaluasi akuntabilitas kinerja secara efisien.	0,03	3,00	0,10
13.	Peningkatan proses belajar mengajar dan kreativitas pembelajaran diperoleh melalui peningkatan Program Hibah ditingkat nasional dan internasional.	0,05	3,00	0,15
14.	FPK UNRI berpartisipasi dalam pengembangan atmosfir akademik dengan menjalin kerjasama (Mou) dengan *stakeholder* ditingkat nasional dan internasional.	0,03	3,00	0,10
15.	FPK UNRI meningkatkan kualitas penelitian dibidang perikanan dan kelautan yang disesuaikan dengan payung penelitian Universitas Riau.	0,05	3,00	0,15
16.	Dosen FPK UNRI menerima dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (DIPA, DRPM dan sumber lainnya) yang meningkat setiap tahunnya, mampu menunjang pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	0,04	3,00	0,13
17.	Promosi 6 program studi S1, 1 program studi S2 Ilmu Kelautan dan 1 program studi S3 Ilmu Kelautan telah dilakukan ke SMA/SMK setiap tahunnya.	0,05	3,00	0,15
18.	FPK UNRI memfokuskan cakupan pengembangan sumberdaya perairan darat dan laut Provinsi Riau.	0,03	3,00	0,10
19.	Sumber pendanaan FPK UNRI berasal dari PNBP untuk mendukung penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana belajar mengajar.	0,03	3,00	0,10
20.	Penyusunan rencana anggaran FPK UNRI melalui mekanisme Musrembang (rapat kerja) setahun sebelum pelaksanaan, yang melibatkan pimpinan fakultas, Kaprodi, kabag dan kasubag.	0,03	3,00	0,10
21.	Pembagian dana antara Rektorat dan Fakultas telah diatur secara tertulis dan jelas.	0,03	3,00	0,10
22.	Kebijakan keuangan melalui satu pintu dari rekening rektor, memudahkan pemantauan penggunaan anggaran keuangan di FPK UNRI.	0,04	3,00	0,13
23.	Rekruitmen pegawai dan Dosen FPK UNRI telah mengacu pada kebutuhan berdasarkan ratio dosen, mahasiswa dan telah melalui panitia seleksi di tingkat Universitas Riau dan FPK UNRI.	0,03	3,00	0,10

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Kekuatan (*Strenght*)				
24.	Terdapat Unit Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF) yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran dan kualitas layanan secara efisien dan efektif.	0,05	3,00	0,15
25.	Seiring pelaksanaan kegiatan kampus merdeka, telah terjadi *resource sharing* pada beberapa kegiatan. Misalnya saling memanfaatkan dosen antar Jurusan dan Fakultas di lingkungan Universitas Riau. Beberapa Laboratorium di Unri dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika Unri untuk peningkatan mutu laboratorium.	0,03	3,00	0,10
	Jumlah			**3,08**
Kelemahan (*Weakness*)				
1.	Dosen dan mahasiswa FPK UNRI masih kurang memiliki kemampuan berbahasa asing dalam menunjang proses pembelajaran.	0,06	3,00	0,19
2.	FPK UNRI kurang berpartispasi dalam menyusun *block grant* untuk dapat memperoleh dana pengembangan pendidikan.	0,06	2,00	0,13
3.	Kebutuhan pemasangan jaringan internet, listrik dan air masih belum memadai dan efisien. Kebutuhan jaringan internet sangat perlu untuk menunjang sistem pembelajaran jarak jauh (*online*).	0,05	2,50	0,13
4.	Bidang ilmu perikanan dan kelautan yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum OBE (*outcomes based education*) dan proses belajar mengajar, belum efektif dalam menghasilkan lulusan FPK UNRI yang mampu berkompetensi dipasaran kerja.	0,06	2,75	0,18
5.	Masa tunggu lulusan FPK UNRI sekitar 4-6 bulan, gaji pertama masih rendah dan banyak lulusan yang bekerja diluar bidang ilmu perikanan dan kelautan.	0,04	2,50	0,11
6.	Kemapuan dosen FPK UNRI dalam perolehan paten, publikasi ilmiah ditingkat nasional dan internasional, hak cipta dan tulisan dalam bentuk buku ber ISBN masih rendah.	0,06	2,00	0,13
7.	Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa FPK UNRI masih rendah, termasuk kurang diimplementasikan untuk kepentingan masyarakat.	0,05	2,75	0,15

Kelemahan (*weakness*)				
8	Sistem keuangan masih berdasarkan *input, process* dan *output*, belum berorientasi pada *outcome*. Tujuan perencanaan keuangan di FPK UNRI belum mengarah pada tujuan jangka panjang.	0,06	2,00	0,13
9	Pemerintah Pusat lebih menentukan jumlah untuk proses rekruitmen dosen dan pegawai sehingga belum memenuhi target kebutuhan rasio jumlah antara dosen : mahasiswa, guna mendukung proses pembelajaran..	0,04	2,50	0,11
10	Hasil temuan tim monitoring dan evaluasi terhadap kinerja FPK UNRI masih perlu ditindaklanjutkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.	0,06	2,75	0,18
11	Pendanaan kegiatan pendidikan di FPK UNRI masih bergantung pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP) dan PNBP dan belum optimal dalam pemanfaatannya.	0,04	2,00	0,09
12	Saran dan prasarana laboratorium masih terbatas sehingga belum efektif dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa di FPK UNRI dan masyarakat.	0,06	2,00	0,13
13.	Sarana dan prasarana perkuliahan masih terbatas seperti ruang perkuliahan, AC, i*nfocus*, sehingga *Resource Sharing* masih belum optimal.	0,06	2,00	0,13
14.	Pembagian tugas dan pengaturan beban kerja dalam bidang administrasi dan akademik masih tumpang tindih, efektivitas pengelolaan FPK UNRI belum tercapai.	0,06	2,00	0,13
15.	Ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya masih kurang, terutama untuk jangka panjang	0,06	2,00	0,13
16.	Belum ada program studi di FPK UNRI yang memperoleh akreditasi Unggul BAN-PT dan akreditasi internasional AUN-QA.	0,06	2,00	0,13
17.	Belum ada sistem pangkalan data dan pengarsipan yang didukung IT sehingga belum terintegrasi secara efektif.	0,06	2,75	0,18
Jumlah				**2,32**

2. Faktor Eksternal (*opportunity and threats*)

Faktor Eksternal (peluang dan ancaman) yang akan dihadapi FPK UNRI dimasa yang akan datang pada berbagai aspek dengan nilai skornya ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Faktor Eksternal

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Peluang (*Opportunity*)				
1.	FPK UNRI membekali lulusan dengan *soft skill* dibidang perikanan dan kelautan, terutama dengan mengacu pada kondisi perairan darat, Selat Malaka dan pantai timur Pulau Sumatera.	0,08	3,00	0,25
2.	Potensi sumberdaya hayati perairan tawar dan laut yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan sumberdaya perikanan dan kelautan yang berkelanjutan	0,08	3,00	0,25
3.	Kerjasama (MoU) di tingkat nasional dan internasional memberikan keuntungan kepada FPK UNRI untuk memperluas jaringan *networking, double degree, world class university* dan *benchmarking*.	0,07	4,00	0,28
4.	Daya tampung mahasiswa di FPK UNRI masih terbuka untuk menerima lulusan SLTA.	0,06	3,00	0,17
5.	Kerjasama di tingkat nasional dan internasional dapat dimanfaatkan secara optimal yang didukung oleh sumberdaya manusia dan sumber dana di FPK UNRI.	0,07	3,00	0,21
6.	Posisi strategis dan potensi wilayah (daratan, pesisir, pulau-pulau kecil, pantai Timur Sumatera dan Selat Melaka) memberi peluang FPK UNRI untuk pengembangan aspek perikanan dan kelautan.	0,08	3,00	0,25
7.	Kemajuan teknologi dan akses informasi yang digunakan oleh FPK UNRI dalam menunjang kegiatan akademik dan laboratorium.	0,06	3,00	0,17
8.	Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di FPK UNRI dapat diperoleh melalui lembaga riset, *stakeholder*, institusi pendidikan seperti ICCTF, SPICE, DIKTI.	0,07	4,00	0,28
9.	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbuka luas untuk pengembangan bidang perikanan dan kelautan yang berkelanjutan.	0,07	3,00	0,21
10.	Kebijakan anggaran keuangan oleh pemerintah pusat dan saerah memberikan peluang bagi FPK UNRI untuk pengembangan fakultas, terutama anggaran pendidikan.	0,06	3,00	0,17
11	Penerapan kebijakan, peraturan dan Undang-Undang tentang pendidikan nasional, SOTK Unri dan peraturan akademik memberi peluang untuk meningkatkan kinerja FPK UNRI yang optimal.	0,06	3,00	0,17

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Peluang (*Opportunity*)				
12.	Kesempatan lulusan FPK UNRI di pasaran kerja dengan semakin banyaknya permintaan ahli yang handal dan berkompetensi secara global dibidang perikanan dan kelautan.	0,06	3,00	0,17
13.	FPK UNRI mengembangkan akses informasi yang mudah dijangkau dengan semakin meningkatnya teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pendidikan.	0,08	3,00	0,25
14.	Peningkatan kualitas layanan FPK UNRI sesuai dengan tri Dharma Perguruan Tinggi yang didukung oleh kebijakan anggaran keuangan yang berbasis kompetisi dan kinerja.	0,06	3,00	0,17
15.	Kebijakan, peraturan pemerintah dan undang-undang yang berhubungan dengan pendidikan tinggi dapat meningkatkan kinerja dan manajemen FPK UNRI secara profesional.	0,06	4,00	0,22
	Jumlah			**3,19**
Ancaman (*threats*)				
1.	Ketersediaan peralatan laboratorium, perkuliahan dan TIK masih kurang, rusak atau tidak menyesuaikan dengan perkembangan ipteks.	0,11	2,50	0,28
2.	Kompetensi lulusan FPK UNRI semakin ketat seiring dengan persaingan dipasaran kerja baik ditingkat nasional maupun internasional.	0,11	3,00	0,33
3.	Biaya perkuliahan bagi mahasiswa FPK UNRI masih terbatas (UKT 1-4) untuk pembiayaan pendidikan, yang berasal dari pendapatan keluaraga. Hal ini mempengaruhi sumber keuangan di FPK UNRI	0,11	3,00	0,33
4.	Kesiapan FPK UNRI dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi baru yang semakin pesat dibidang perikanan dan kelautan.	0,07	2,50	0,19
5.	Persaingan kerja lulusan FPK UNRI secara global dibidang perikanan dan kelautan dengan berdasarkan soft skill.	0,07	3,00	0,22
6.	Degradasi atau kerusakan lingkungan perairan yang semakin meningkat akibat over eksploitasi secara tidak berkelanjutan.	0,11	2,50	0,28
7.	Masuknya perguruan tinggi dan dosen asing, seiring dengan era global.	0,11	3,00	0,33
8.	Persaingan ketat dalam pasaran kerja dibidang perikanan dan kelautan (standar internasional).	0,11	2,50	0,28
9.	Jurnal terakreditasi nasional dan internasional jumlahnya terbatas.	0,07	3,00	0,22

No.	Uraian	Bobot	Skor	Nilai
Ancaman (*Threats*)				
10	Sistem akreditasi BAN-PT untuk program studi semakin ketat dimasa mendatang, termasuk akreditasi internasional	0,11	2,50	0,28
	Jumlah			**2,74**

Posisi dan Strategi Organisasi

Berdasarkan hasil tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa posisi FPK UNRI adalah sebagai berikut:

- Skor total kekuatan : 3,08
- Skor total kelemahan : (2,32)
- Selisih skor total kekuatan dan kelemahan : 0,76
- Skor total peluang : 3,19
- Skor total ancaman : (2,74)
- Selisih total peluang dan ancaman : 0,45

Di dalam grafik dapat disimpulkan bahwa posisi FPK UNRI adalah posisi agresif (berada di kuadran I), dengan posisi titik masih di bawah angka 1,00.

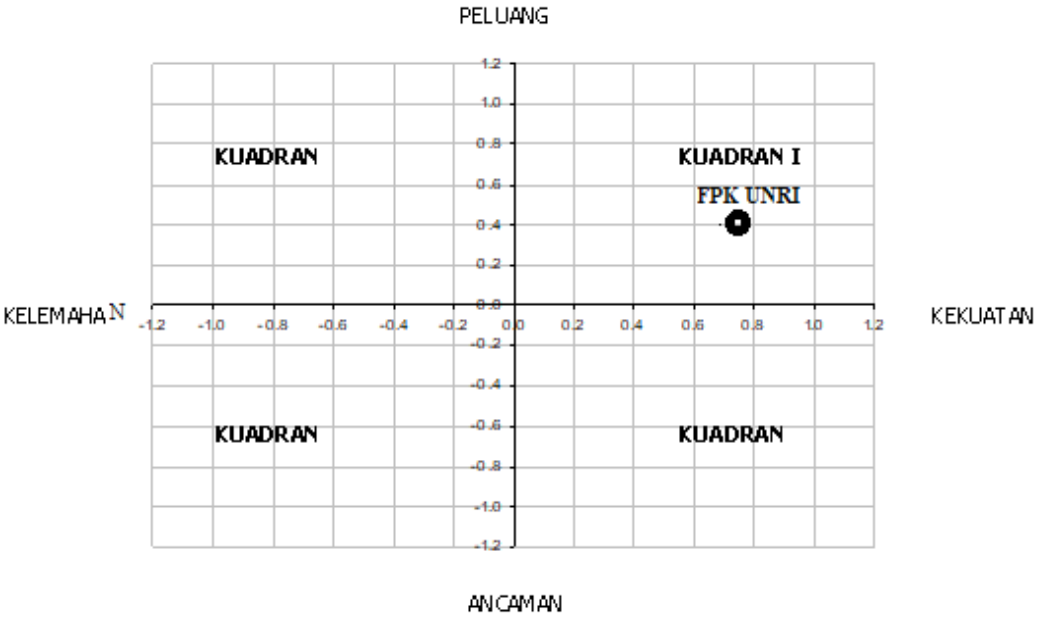

Gambar 2. Posisi FPK UNRI di dalam kuadran analisi SWOT.

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa FPK UNRI berada di kuadran I yang berarti FPK UNRI memepunyai kekuatan yang cukup dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Posisi FPK UNRI yang berada di kuadran I ini mendukung strategi agresif yaitu memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna:

a. Memanfaatkan peluang eksternal,
b. Mengatasi kelemahan internal,
c. Menghindari ancaman eksternal.

Dengan demikian, penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk dan jasa, integrasi, diversifikasi, maupun kombinasi dari semuanya dapat dilakukan oleh FPK UNRI.

Fokus strategi yang akan dilakukan FPK UNRI adalah:

a. Melakukan pengembangan dan inovasi layanan, seperti:
   - Mengembangkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM)
   - Membentuk kelas internasional
   - Mengembangkan studi baru
   - Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sehingga kualitas dan efisiensi mutu pendidikan dapat ditingkatkan.
b. Optimalisasi potensi dan sumberdaya yang dimiliki FPK UNRI
   - Mengembangkan Unit Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan
   - Membentuk mekanisme *resource sharing* untuk optimalisasi potensi FPK UNRI.
   - Membentuk sistem pengelolaan yang efektif dan optimal di FPK UNRI
   - Membentuk sistem IT untuk monitoring dan evaluasi kinerja FPK UNRI.

c. Meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel di FPK UNRI

d. Meningkatkan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik dan laboratorium.

BAB V
RENCANA STRATEGIS

5.1. Visi

Visi FPK UNRI adalah “Mewujudkan pendidikan tinggi yang unggul di Asia Tenggara dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) dan IPTEK perikanan dan kelautan menjelang Tahun 2035”.

5.2. Misi

Misi FPK UNRI adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan pendidikan di bidang perikanan dan kelautan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK perikanan dan kelautan.
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka menemukan dan mengembangkan IPTEK perikanan dan kelautan yang berbasis potensi sumberdaya lokal.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan penerapan, pengembangan serta diseminasi IPTEK perikanan dan kelautan.

5.3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka ditetapkan tujuan strategis Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau, yaitu :

1. Menghasilkan lulusan dari berbagai strata pendidikan, yang menguasai IPTEK perikanan dan kelautan;
2. Menghasilkan IPTEK perikanan dan kelautan yang efisien, efektif dan adaptif;
3. Menerapkan dan menyebarluaskan IPTEK perikanan dan kelautan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

5.4. Sasaran

Sasaran FPK UNRI tersebut adalah sebagai berikut (Tabel 5.1.).

1. Meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa baru level S1 (input) yang masuk ke FPK UNRI dan tersedianya strata pendidikan untuk level S2 dan S3;
2. Meningkatnya mutu, relevansi akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat;

3. Meningkatknya kinerja administrasi, sarana dan prasarana penunjang dan pencitraan publik;
4. Meningkatnya suasana akademik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif.

Tabel 9. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis FPK UNRI

Sasaran Strategis	IKU	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2025	2030	2035	
Tersedianya program studi yang berkualitas	Jumlah Prodi terakreditasi Intrnasional	0	0	0	0	1	3	5	
	Jumlah program studi terakreditasi Unggul	0	0	0	1	7	8	8	
	Jumlah program studi terakreditasi A	5	5	5	5	3	0	0	
	Jumlah Prodi terakreditasi intrnasional	0	0	0	1	1	2	3	
	Jumlah laboratorium bersertifikat KAN	0	0	1	2	3	4	5	
	Jumlah dosen berkualifikasi S3	60	61	63	67	70	78	86	
	Jumlah dosen berkualifikasi Guru Besar	18	20	25	32	37	42	47	
	Jumlah dosen bersertifikasi profesi	80	80	81	82	92	102	102	
	Jumlah dosen bersertifikat Pekerti, AA, TIW atau LIW	85	89	90	91	95	98	102	
	Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan	86%	89%	90%	92%	93%	95%	98%	
	Kelayakan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan	86%	89%	90%	92%	93%	95%	98%	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	40	55	100	120	120	120	120	
	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajar-an Kampus Merdeka	0	1	6	6	6	6	6	
Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki karakter budaya melayu yang bijak dalam	Masa studi normal 4,5 tahun	77%	78%	79%	80%	82%	87%	90%	
	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	20%	25%	30%	35%	45%	65%	85%	
	Jumlah lulusan yang berwirausaha	9%	11%	13%	15%	25%	35%	45%	
	Masa tunggu lulusan (bulan)	7,2	7,0	6,8	6,5	6	5,5	5	

Sasaran Strategis	IKU	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2025	2030	2035	
mengembangkan sumberdaya perairan									
Tersedianya hasil penelitian IPTEKS yang efisien dan efektif bagi pembangunan regional, nasional dan internasional	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah tidak terakreditasi	21	15	13	12	10	5	2	
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional	11	13	13	13	15	30	45	
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah terindeks Scopus	10	11	11	12	20	25	30	
	Jumlah penelitian dosen dana BLU PNBP UNRI	12	12	12	12	12	12	12	
	Jumlah penelitian dosen dana Kemristekdikti	22	23	24	25	35	45	55	
	Jumlah penelitian dosen sumber dana kementerian/lembaga pemerintah selain Kemristekdikti	2	3	4	6	10	18	26	
	Jumlah penelitian kerjasama institusi dengan institusi pemerintah/swasta	4	6	6	7	12	16	20	
	Jumlah HKI yang didaftarkan	14	15	17	18	24	28	32	
	Jumlah prototipe hasil penelitian	12	12	13	14	16	20	24	
	Jumah prototipe yang dapat diimplementasikan di industri	3	3	4	5	8	12	16	
	Jumlah inovasi iptek yang dimanfaatkan oleh masyarakat	16	17	19	20	26	32	38	
Tersedianya sistem, model dan teknologi yang mampu memecahkan persoalan dasar institusi, masyarakat dan mengembangankan ilmu pengetahuan	Penyempurnaan layanan TIK bidang pendidikan	84%	86%	88%	88%	89%	89%	90%	
	Tersedianya layanan TIK bidang Penjaminan Mutu Pendidikan	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Tersedianya layanan TIK bidang Perencanaan Anggaran	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Tersedianya layanan TIK bidang Pengeloaan Anggaran	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Tenaga perpustakaan bersertifikat Pustakawan	17	17	18	18	20	24	28	
	Jumlah SDM Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya	6	6	6	6	8	10	12	

5.5. Strategi

Strategi FPK UNRI:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki karakter budaya melayu yang bijak dalam mengembangkan sumberdaya perairan.
3. Tersedianya hasil penelitian IPTEKS yang efisien dan efektif bagi pembangunan regional, nasional dan internasional.
4. Tersedianya sistem, model dan teknologi yang mampu memecahkan persoalan dasar institusi, masyarakat dan mengembangankan ilmu pengetahuan.

5.6. Kebijakan

Arah kebijakan FPK UNRI terdiri atas;

1. Mendukung dan memperkuat Universitas Riau sebagai universitas berbasis riset
2. Memanfaatkan hasil-hasil riset dalam proses belajar mengajar dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai skema riset yang dapat mempercepat waktu kelulusan, meningkatkan publikasi ilmiah, HKI khususnya paten, buku ajar, dan memperkuat komersialisasinya.
4. Meningkatkan kapasitas institusi FPK UNRI dan sistem pengelolaan tata pamong yang baik.
5. Meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan masyarakat perikanan dan kelautan.

5.7. Program

Renstra FPK UNRI 2020-2024 diwujudkan dalam bentuk Program dan indikator kinerja yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Program dan Indikator Kinerja FPK UNRI

Program	IKP	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2025	2030	2035	
Tersedianya sistem pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan yang bermutu	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	0	0	0	1	2	3	5	
	Jumlah program studi terakreditasi Unggul	0	0	0	1	2	5	3	
	Jumlah program studi terakreditasi Sangat Baik	0	0	0	1	1	0	0	
	Jumlah program studi terakreditasi A	5	5	5	5	3	0	0	
	Jumlah program studi terakreditasi B	3	3	3	0	0	0	0	
	Jumlah laboratorium bersertifikat KAN	0	0	1	2	3	4	5	
Tersedianya Prodi seluruh strata dan sistem tata Kelola yang baik	Jumlah dosen berkualifikasi S3	60	61	63	67	70	78	86	
	Jumlah dosen berkualifikasi Guru Besar	18	20	25	32	37	42	47	
	Jumlah dosen bersertifikasi profesi	88	98	100	102	102	102	102	
	Jumlah dosen bersertifikat Pekerti, AA, TIW atau LIW	85	89	90	91	95	98	102	
	Kelayakan sarana dan prasarana pendidikan	86%	89%	90%	92%	93%	95%	98%	
	Kelayakan sarana dan prasarana pendukung proses pendidikan	86%	89%	90%	92%	93%	95%	98%	
	Mahasiswa Pascasarjana 30%	13%	15%	16%	20%	25%	30%	35%	
	Penyempurnaan layanan TIK bidang pendidikan	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Tersedianya layanan TIK bidang Penjaminan Mutu Pendidikan	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Tersedianya layanan TIK bidang Perencanaan Anggaran	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Tersedianya layanan TIK bidang Pengeloaan Anggaran	1	1	2	2	4	6	8	
	Jumlah SDM Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya	6	6	6	6	6	6	6	

Program	IKP	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2025	2030	2035	
Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki karakter budaya melayu yang bijak dalam mengembangkan sumber daya perairan	Masa studi normal 4,5 tahun	77%	78%	79%	80%	85%	90%	90%	
	IPK Rata-Rata >3,0	52%	54%	56%	58%	64%	70%	76%	
	Jumlah lulusan telah bersertifikat kompetensi	20%	25%	30%	35%	50%	65%	80%	
	Jumlah lulusan yang berwirausaha	9%	11%	13%	15%	22%	27%	35%	
	Masa tunggu lulusan (bulan)	7.2	7.0	6.8	6.5	6.3	6	6	
Tersedianya hasil penelitian IPTEKS yang efisien dan efektif bagi pembangunan regional, nasional dan internasional	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah tidak terakreditasi	21	15	13	12	10	5	2	
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional	11	13	13	13	15	30	45	
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah terindeks Scopus	10	11	11	12	20	25	30	
	Jumlah penelitian dosen dana BLU PNBP UR	12	12	12	12	12	12	12	
	Jumlah penelitian dosen dana Kemristekdikti	22	23	24	25	35	45	5	
	Jumlah penelitian dosen sumber dana kementerian/lembaga pemerintah selain Kemristekdikti	2	3	4	6	10	18	26	
	Jumlah penelitian kerjasama institusi dengan institusi pemerintah/swasta	4	6	6	7	12	16	20	
	Jumlah HKI yang didaftarkan	14	15	17	18	24	28	32	
Tersedianya sistem, model dan teknologi yang mampu memecahkan persoalan dasar masyarakat dan mengembangkan ilmu pengetahuan	Jumlah prototipe hasil penelitian	12	12	13	14	16	20	24	
	Jumah prototipe yang dapat diimplementa-sikan di industri	3	3	4	5	8	12	16	
	Jumlah inovasi iptek yang dimanfaatkan oleh masyarakat	16	17	19	20	26	32	38	

5.8. Kegiatan

Kegiatan FPK UNRI 2020-2024 diwujudkan dalam bentuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) FPK UNRI

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
Dukungan manajemen untuk program pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah dokumen laporan kegiatan	12	12	12	12	12	12	12	
Peningkatan kualitas pembelajaran	Jumlah pedoman pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah bahan ajar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jumlah capaian pembelajaran yang ditetapkan	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Tersedianya dokumen yang mengakomodir pemutakhiran kurikulum	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
	Jumlah Prodi yang telah memutakhirkan kurikulum	8	8	8	8	8	8	8	
Peningkatan layanan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang difasilitasi sebagai peserta kompetisi dalam bidang sains, matematika, olah raga dan seni di tingkat nasional	197	213	226	239	281	323	365	
	Jumlah mahasiswa yang difasilitasi sebagai peserta kompetisi dalam bidang sains, matematika, olah raga dan seni di tingkat internasional	2	2	2	3	3	5	5	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
Peningkatan layanan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa sebagai pemenang kompetisi dalam bidang sains, matematika, olah raga dan seni di tingkat nasional	4	4	4	4	6	6	6	
	Jumlah mahasiswa sebagai peserta pemenang kompetisi dalam bidang sains, matematika, olah raga dan seni di tingkat internasional	1	1	1	1	2	2	2	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan dari anggaran pemerintah pusat	723	733	743	753	793	823	873	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan dari anggaran PNBP BLU	34	37	40	43	52	61	70	
	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	150	180	210	240	330	420	510	
	Jumlah organsasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan nasional	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya sistem infomasi yang mencakup seluruh hal yang terkait dengan Kemahasiswaan	84	85	86	87	90	93	96	
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam Program Kreativitas Mahasiswa di tingkat nasional	225	237	249	261	297	333	369	
	Jumlah mahasiswa yang memenangkan PKM di tingkat nasional	3	5	6	7	12	17	22	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
	Jumlah mahasiswa yang tampil sebagai pembicara dalam forum akademik membawakan hasil penelitian Tugas Akhir di tingkat nasional	5	7	9	11	17	23	30	
	Jumlah mahasiswa yang tampil sebagai pembicara dalam forum akademik membawakan hasil penelitian Tugas Akhir di tingkat internasional	1	1	1	1	1	1	1	
Peningkatan layanan mutu perguruan tinggi	Prodi yang menerapkan Penjaminan Mutu	7	7	8	8	8	8	8	
	Prodi yang menerapkan Ujian Kompetensi	3	6	6	6	6	6	6	
	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	0	0	0	1	2	3	5	
	Jumlah program studi terakreditasi Unggul	0	0	0	1	2	5	3	
	Jumlah program studi terakreditasi Sangat Baik	0	0	0	1	1	0	0	
	Jumlah program studi terakreditasi A	5	5	5	5	3	0	0	
	Jumlah program studi terakreditasi B	3	3	3	0	0	0	0	
	Dokumen rencana penambahan Prodi baru	2	1	2	1	1	3	4	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
	Tersedianya dokumen Penjaminan Mutu	15	25	35	40	45	50	55	
	Tersedian sistem informasi yang terintegrasi pada Penjaminan Mutu	6	6	6	6	6	6	6	
	Jumlah Pelatih SPMI Tingkat Nasional	8	13	16	19	22	25	28	
	Jumlah Auditor Internal penjaminan mutu pendidikan yang telah mendapat pelatihan dan bersertifikat	6	7	8	9	10	11	12	
	Jumlah instrumen baru uji kompetensi	1	2	3	4	5	6	7	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	
Peningkatan kualifikasi sumberdaya manusia Perguruan Tinggi	Tersedianya dokumen yang memuat rancangan dukungan bagi Tenaga Pendidik untuk studi lanjut	1	2	3	4	5	6	7	
	Tenaga Pendidik yang telah menuntaskan studi S2	104	105	106	106	106	106	108	
	Tenaga Pendidik yang telah menuntaskan studi S3	53	58	60	61	63	67	71	
	Tersedianya sistem informasi bagi SDM Tenaga Pendidik (karier, pangkat dan jabatan fungsional)	1	2	2	2	2	3	3	
	Tersedianya sistem informasi bagi SDM Tenaga Pendidik (karier, pangkat dan jabatan struktural)	1	2	2	2	2	3	3	
	Tenaga Pendidik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik	77%	81%	85%	89%	90%	91%	91%	
	Jumlah dokumen kenaikan pangkat Tenaga Pendidik	1	2	2	3	3	4	4	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
	Jumlah Tenaga Pendidik yang memperoleh prestasi nasional	0	0	0	1	1	1	1	
	Tenaga Kependidikan yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan	3	4	5	6	7	8	8	
	Jumlah dokumen kenaikan pangkat tenaga kependidikan	1	2	2	3	3	4	4	
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memperoleh prestasi nasional	0	0	1	1	2	2	2	
Pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi	Tersedianyan dokumen pengembangan sarana dan prasarana utama yang lebih terintegrasi	2	4	6	8	10	11	12	
	Tersedianya dokumen pengembangan sarana dan prasarana pendukung yang lebih terintegrasi	2	4	6	8	10	11	12	
	Tersedianya dokumen rancanan implementasi laboratorium terpadu fakultas	0	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya dokumen Rencana Bisnis Anggaran	1	1	2	2	3	3	3	
	Tersedianya dokumen Rencana Kegiatan Anggaran	1	1	2	2	3	3	3	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
	Tersedianya dokumen SOP perencanaan anggaran	2	4	6	8	10	12	14	
	Tersedianya dokumen evaluasi program dan kegiatan	2	4	6	8	10	12	14	
	Tersedianya dokumen LAKIP	1	8	8	8	8	8	8	
	Tersedianya dokumen laporan pengelolaan anggaran	1	8	8	8	8	8	8	
Pembinaan dan Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	Tersedianya dokumen perencanaan pegawai	1	2	3	4	5	6	7	
	Tersedianya dokumen pemetaan kompetensi	1	8	8	8	8	8	8	
	Tersedianya dokumen disiplin pegawai	1	2	3	4	5	6	7	
	Tersedianya dokumen kode etik pegawai	1	2	3	4	5	6	7	
	Tersedianya dokumen pengembangan pegawai	1	2	3	4	5	6	7	
	Tersedianya dokumen mutasi pegawai	1	2	2	3	3	4	5	
	Tersedianya dokumen sistem kinerja pegawai	1	2	2	3	3	4	5	
	Tersedianya sistem informasi kepegawaian	1	1	2	2	3	3	4	
Peningkatan dan pengelolaan urusan umum	Tersedianya dokumen standar perjalanan dinas	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya sistem informasi perjalanan dinas	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya kendaraan bermotor dinas roda 4 untuk oeprasional perkantoran	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya standar layanan perbendaharaan	1	1	1	1	1	1	1	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
Pengelolaan anggaran	Tersedianya standar akuntansi pelaporan	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya standar laporan keuangan	1	1	1	1	1	1	1	
Layanan Kerjasama dan HUMAS	Tersedianya standar layanan hubungan masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya standar layanan publikasi dan dokumentasi	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya dokumen standar layanan bidang data dan informasi	1	1	1	1	1	1	1	
	Tersedianya kelengkapan pangkalan data fakultas	1	1	1	1	1	1	1	
Penyelenggaraan Pengawasan dan Pengendalian Internal	Tersedianya standar pengawasan dan pengendalian internal	1	1	1	2	2	3	3	
Dukungan layanan penyiapan karier	Jumlah dokumen perencanaan dan program anggaran dan evaluasi	1	1	1	2	2	3	3	
	Jumlah dokumen evaluasi perencanaan dan program anggaran	1	1	1	2	2	3	3	
	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan fungsi pusat karier	30%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	
	Jumlah mahasiswa yang berhasil dimediasi oleh pusat karier	20%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	

Kegiatan	IKK	Based Line	Target						Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2035	
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Persentase jumlah mahasiswa yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan (lulusan tahun 2015-2019)	30%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian	80%	85%	90%	92%	94%	96%	98%	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian	80%	85%	90%	92%	94%	96%	98%	
	Jumlah publikasi dosen dalam prosiding	25	30	35	40	45	50	55	
	Jumlah publikasi dosen dalam jurnal tidak terakreditasi	36	25	21	15	13	12	10	
	Jumlah publikasi dosen dalam jurnal terakreditasi	4	8	11	13	13	13	15	
	Jumlah publikasi dosen jurnal internasional	8	13	16	19	22	25	30	
	Jumlah publikasi dosen terindeks	8	10	10	11	11	12	12	
	Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan instansi pendidikan lain	1	2	3	4	5	6	7	
	Jumlah penelitian yang berkerjasama dengan instansi non pendidikan	29	21	22	23	24	25	27	
	Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan HAKI	10	12	14	15	17	18	20	
	Jumlah hasil pene-litian yang meng-hasilkan prototype	7	11	12	12	13	14	16	
	Jumlah HAKI yang terimpelementasikan di masyarakat atau industri	2	2	2	3	3	4	4	
	Jumlah implemen-tasi pengabdian masyarakat	1	1	1	2	2	3	3	
	Jumlah joint research dengan PTN/PTS dalam negeri	1	1	1	1	1	1	1	
	Jumlah joint research dengan PTN/PTS luar negeri	0	0	1	1	1	1	1	

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) FPK UNRI 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) FPK UNRI, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional, kementerian serta universitas tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi fakultas. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis FPK UNRI 2020-2024 ini, semua kegiatan FPK UNRI dalam periode tersebut diharapkan akan mengacu pada Renstra yang telah disepakati bersama. Setiap awal tahun, Renstra ini dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*) dan pada akhir tahun, pencapaian kinerja dilaporkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Riau
(www.faperika.unri.ac.id)